



SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN
PADA KANTOR DESA TANJUNG KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

**NAMA : RANI ANJELI
NIM : 20070036
PRODI : MANAJEMEN**


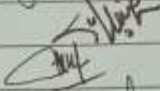
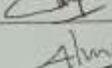
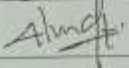
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 18 Mei 2024

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa
Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada
Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar
Nama : Rani Anjeli
Nim : 20070036
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Leli Suwita, SE, MM	Ketua	
2	Usmiar, SE, M. Si	Anggota	
3	Dr. Tri Irfya Indrayani, M.Pd	Anggota	
4	Nurhaida, SE, MM	Anggota	

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Leli Suwita, SE, MM
NIDN : 1007106801

Pembimbing II



Usmiar, SE, M. Si
NIDN:1023076701

Diketahui Oleh:

Dekan
Fakultas Ekonomi



Immu Puteri Sari, SE, M. Si
NIDN : 1019098502

Ketua
Prodi Manajemen



Usmiar, SE, M.Si
NIDN : 1023076701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Anjeli

Nim : 20070036

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Mei 2024

Yang Menyatakan



RANI ANJELI
20070036

HAK CIPTA

Hak cipta milik RANI ANJELI tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau micro film dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho-nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayah Diris dan Ibu Gustinar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan buat mereka.
2. Ibu Leli Suwita, SE, MM selaku pembimbing I dan Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah sabar mendampingi saya sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr.Tri Irfa Indrayani, M. Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Nurhaida, SE, MM selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Usmiar, SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Kepada adek kandungku Ridho Illahi dan Zharifa Aprilia dan kakak sepupu Mulia Anggraini, S.Kom yang selalu memberika Doa dan semangat kepada saya.
8. Teruntuk sahabatku semuanya terima kasih telah sama-sama berjuang, saling menyemangati dan saling mendukung dalam suka duka dunia persekripsian ini awal penulisan skripsi sampai selesai.
9. Teruntuk diriku sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, prosesnya mungkin tidak semudah orang lain, tapi masih tetap berjuang, tampil kuat dan ceria, meskipun sesekali nangis dan terima kasih sekali lagi sudah bertahan sampai dititik ini.
Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 17 Mei 2024

Rani Anjeli

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA
KANNTOR DESA TANJUNG KABUPATEN KAMPAR**

RANI ANJELI

NIM : 20070036

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : ranianjely586@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan analisis pengelolaan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan untuk menilai kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada kantor desa tanjung kabuapten kampar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dan informasi penelitian diperoleh dari kantor kepala desa tanjung kabuapten kampar.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan kinerja keuangan pemerintah desa tanjung kabupaten Kampar sudah baik dalam mengelola keuangan alokasi dana desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektifitas dikategorikan efektif. Karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99,88%. Sedangkan rasio pertumbuhan tumbuh secara positif. Rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan alokasi dana desa yaitu mengalami kenaikan dan penurunan. pada tahun 2018 mengalami kenaikan 39,28% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu -1,58%.

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio efektivitas, rasio pertumbuhan

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF VILLAGE FUND ALLOCATION
MANAGEMENT BASED ON THE EFFECTIVENESS RATIO AND GROWTH RATIO
AT THE TANJUNG VILLAGE OFFICE KAMPAR REGENCY**

RANI ANJELI

NIM : 20070036

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : ranianjely586@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze management effectiveness ratios and growth ratios to assess the financial performance of village fund allocation management at the tanjung village office, Kampar regency. The type of research used is this descriptive qualitative. The data used in this research is secondary data. Research data and information were obtained from the tanjung village office, Kampar regency.

The results of the research show that in general the financial performance of the tanjung village government, Kampar regency is good in managing the financial allocation of village funds. This can be seen from the results of calculating the effectiveness ratio which is categorized as effective. Because the average effectiveness is above 90%, namely 99,88%. While the growth ratio grew positively. The average income growth ratio for village fund allocation has experienced increases and of decreases. In 2018 there was an increase of 39,28% and in 2020 there was a decrease of -1,58%.

Keywords : *financial performance, effectiveness ratio, and growth ratio*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Teoritis.....	6
2.1.1 Kinerja Keuangan	6
2.1.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa	9
2.1.3 Rasio Efektivitas	12
2.1.4 Rasio pertumbuhan	14
2.1.5 Analisis laporan keuangan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2 Jenis Penelitian.....	21
3.3 Objek Penelitian.....	21
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.4 Data dan Sumber Data	23

3.1.1 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Analisis	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	25
4.1.1 Sejarah singkat desa tanjung	25
4.1.2 Visi dan Misi Desa Tanjung	26
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Tanjung	29
4.1.4 Uraian Tugas	29
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Rasio Efektivitas	37
4.2.2 Rasio Pertumbuhan	39
4.3 Pembahasan.....	44
4.3.1 Rasio Efektivitas	44
4.3.2 Rasio Pertumbuhan	47
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Periode 2018-2021 (Rupiah).....	4
Tabel 2.1 Penilaian Efektivitas.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar.....	37
Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar.....	38
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar.....	40
Tabel 4.4 Rasio Pertumbuhan pendapatan ADD (%) pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar.....	41
Tabel 4.5 Rasio Pertumbuhan Belanja ADD (%) pada kantor desa tanjung kabupaten Kampar.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Kantor kepala Desa Tanjug Kabupaten Kampar.....	28
Gambar 4.2 Lokasi kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar.....	28
Gamabar 4.3 Struktur Organisasi kantor desa tanjung kabupaten Kampar.....	29
Grafik 4.1 Rasio Efektivitas.....	39
Grafik 4.2 Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD.....	42
Grafik 4.3 Rasio Pertumbuhan Belanja ADD.....	43

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan untuk menginterpretasikan angka-angka dalam laporan keuangan dalam rangka mengetahui kinerja keuangan yang hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. (Mahmudi 2016 : 89)

Penilaian kinerja keuangan adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai suatu objek melalui alat ukur yang paten dengan menggunakan unit angka yang sesuai. Analisis rasio keuangan daerah yaitu sebuah metode dalam mengukur kinerja keuangan daerah. Hal ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar tanggung jawab pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan daerahnya. Tidak hanya dapat menunjukkan bagaimana dana publik digunakan, akan tetapi juga dapat menunjukkan bahwa dana tersebut digunakan secara ekonomi, efisien, dan efektif. (Pramono : 2014)

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu desa telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya. (Fahmi 2014: 239)

Pengukuran kinerja juga dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu

angka dengan angka lain. Untuk mengukur kinerja keuangan desa menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Rasio efektivitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah dan mewujudkan pendapatan yang akan dicapai, yang akan disesuaikan dan dibandingkan dengan aturan target yang telah ditetapkan yang dilihat dari potensi riil rendah yang bersangkutan. Apabila tingkat keefektifitasan suatu daerah semakin meningkat maka hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan daerah tersebut semakin baik. (Halim, 2012)

Rasio pertumbuhan atau Growth Ratio merupakan salah satu rasio untuk melihat bagaimana kemampuan pemerintah daerah dalam satu atau beberapa periode anggaran yang berlangsung, apakah daerah tersebut berhasil atau tidak menumbuhkan pendapat atau belanja daerahnya secara positif ataupun sebaliknya. Growth Ratio pada dasarnya mengukur keberhasilan pemerintah daerah dalam meningkatkan ataupun mempertahankan kinerja yang dicapai dalam kurun satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. (Mahmudi, 2019)

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. (Fahmi 2014 :2)

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan.

Desa tanjung merupakan salah satu wilayah kerja pemerintahan kabupaten Kampar yang berada di kecamatan koto Kampar hulu. Penghasilan ekonomi penduduk desa tanjung pada umumnya petani/pekebun sawit. Desa tanjung mempunyai potensi untuk menjadi salah satu desa yang berkembang, maka sangat diperlukan peran pemerintah yang besar untuk mewujudkan desa yang berkembang.

Untuk mewujudkan itu semua, tidak lepas dari bagaimana penata usaha dan pengelolaan keuangan pemerintah yang ada di desa tanjung. Karena penata usaha dan pengelolaan keuangan pemerintah dapat dicerminkan kinerja dari pemerintah tersebut yang dapat dilihat dari laporan yang diterbitkan disetiap akhir periode.

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal tetapi harus didukung oleh keuangan yang memadai.

Pengelolaan keuangan desa sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidak nya, tergantung pada cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula. Berbagai kasus sering timbul ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Dimana jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Besarnya anggaran alokasi dana desa yang diberikan ke desa membuat isu di kalangan masyarakat desa tersebut. Hal ini didasari ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada pada saat ini.

Kuangan pemerintah desa yaitu suatu kemampuan dimiliki desa dalam menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi keuangan asli desa dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan desanya agar tidak memiliki kebergantungan sepenuhnya kepada pemerintah pusat serta mempunyai kebebasan penuh menggunakan atau memanfaatkan dana bagi kepentingan masyarakat desa untuk batasan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja keuangan suatu desa dapat diketahui melalui analisis atau pengkajian menyeluruh terhadap keuangan suatu desa dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan pemerintah desa dalam mengendalikan keuangan desanya baik atau tidak. Analisis rasio keuangan pada laporan realisasi anggaran yang telah ditetapkan serta dilaksanakan merupakan

salah satu dari berbagai cara menganalisis kinerja pemerintahan desa dalam mengendalikan keuangan desanya.

Dan bisa kita lihat ilustrasi keuangan desa periode 2018-2021 (jutaan rupiah) bisa dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Keuangan Periode 2018-2021 (Rupiah)

Tahun	Anggaran ADD	Realisasi ADD
2017	1.394.885.000,00	1.355.109.000,00
2018	1.942.935.000,00	1.940.784.500,00
2019	2.273.457.000,00	2.271.821.250,00
2020	1.912.959.274,00	1.912.104.074,00
2021	2.019.317.703,00	2.019.317.702,00

Sumber: laporan keuangan desa tanjung

Dilihat dari Tabel di atas, Desa Tanjung memiliki pendapatan dari tahun ke tahun meningkat. Sedangkan realisasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1.912.104.074 Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik buat meneliti di Kantor Desa Tanjung, karena desa tanjung memiliki asset paling banyak di antara desa lainnya. Dilihat dari Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan dengan menggunakan rasio keuangan tersebut dari sisi lainnya. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio A Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah analisis pengelolaan rasio Efektivitas untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar?
2. Bagaimanakah analisis pengelolaan rasio pertumbuhan untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan analisis pengelolaan rasio efektivitas untuk menilai kinerja keuangan pada kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui dan analisis pengelolaan rasio pertumbuhan untuk menilai kinerja keuangan pada kantor desa tanjung kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan desa.

1. Bagi peulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya, khususnya mengalami konsep rasio Efektivitas dan Pertumbuhan.

2. Bagi desa

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pengukuran kinerja desa dan menjadi masukan bagi desa untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi khusus perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dibidang ilmu manajemen keuangan

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu desa telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. (Fahmi 2014: 239)

Dalam buku yang berjudul analisis laporan keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik. (V.Wiratna Sujarweni 2017 : 71-73)

Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen desa dalam menjalankan fungsinya mengelola asset desa secara efektif selama periode tertentu. (Rudianto 2013: 189)

Pengukuran kinerja keuangan juga dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Untuk mengukur kinerja keuangan desa menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Yang mana di dalam penelitian ini menggunakan rasio Efektivitas dan rasio Pertumbuhan untuk menilai kinerja keuangan.

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur presentasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- c. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Untuk memberikan petunjuk dan pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penamaan modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Analisis laporan keuangan atau analisis bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu. (Jumingan, 2014:240)

Dengan demikian, prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. *Review* data laporan

Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan.

- b. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen,

analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

c. Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

d. Menginterpretasi

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

e. Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami *problem* keuangan dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan juga dapat melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. (V. Wiratna Sujerwi, 2017:6)

Dalam buku yang berjudul analisis laporan keuangan mengatakan bahwa analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. (Hery, 2014:22)

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana desa telah melaksanakan keuangan secara baik dan melihat presentasi yang telah dicapai oleh manajemen desa dalam menjalankan asset perusahaan secara efektif.

2.1.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Desa merupakan bentuk dari pemerintahan yang paling kecil di Indonesia yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani maupun peternak, dan tingkat pendidikannya pun biasanya relatif rendah. Dan juga, desa merupakan pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat dalam melaksanakan layanan public, peraturan umum, dan pemberdayaan (Hehamahua, 2015).

Desa Berkembang adalah desa potensial menjadi desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. (Permendesa No. 22 Tahun 2016)

Desa Maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya social, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa Mandiri adalah desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. (Permendesa No. 22 Tahun 2016).

Pengelolaan Dana Desa meliputi tiga kegiatan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk menyusun kegiatan pelaksanaan Alokasi

Dana Desa (ADD). Pertama, tiap dusun akan mengadakan Musyawarah Dusun (Musdus) untuk menampung usulan-usulan masyarakat mengenai program kerja apa saja yang akan dilakukan untuk tahun yang berkenaan (Permendagri No. 113 tahun 2014).

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) sepenuhnya dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Desa (Pemerintah Desa). Untuk mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik Alokasi Dana Desa (ADD) wajib dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan. Papan tersebut sekurang-kurangnya memuat nama kegiatan, volume kegiatan, besaran anggaran dari Alokasi Dana Desa (ADD) maupun swadaya masyarakat, dan waktu pelaksanaan kegiatan seperti yang telah disepakati dalam Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) (Diansari, 2015)

c) Pertanggungjawaban

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk memberikan pembiayaan program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Marselina Ara Lili (2018:6-10) yang dikutip dari artikel ilmiah menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu sumber pendapatan desa, yang diterima secara bertahap dalam setiap tahunnya. Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu

anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa. Sumber Alokasi Dana Desa (ADD) ini berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten.

Supaya setiap kegiatan yang dibiayai mencapai sarannya yang sesuai dengan kepentingan dan harapan masyarakat di desa bersangkutan, maka dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini harus dipenuhi beberapa prinsip diantaranya adalah :

- a) Setiap kegiatan yang pendanaannya diambil dari alokasi dana desa harus melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terbuka dengan prinsip : dari, oleh dan untuk masyarakat.
- b) Seluruh kegiatan dan penggunaan alokasi dana desa harus dapat dipertanggung jawabkan secara administrasi, teknis dan hukum.
- c) Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui alokasi dana desa diharapkan mampu untuk meningkatkan ketersediaan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa dan mendesak untuk dipenuhi. Pengambilan keputusan untuk menentukan setiap jenis kegiatan yang dibiayai dengan alokasi dana desa ini harus dilakukan melalui jalan musyawarah dan mufakat.
- d) Alokasi dana desa harus di catat di dalam anggaran pendapatan dan belanja desa melalui proses penganggaran yang sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Alokasi dana desa (ADD) diberikan kepada desa dengan tujuan :

- a) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangan.
- b) Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.

- c) Meningkatkan pemerataan pendapatan kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa; dan
- d) Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

2.1.3 Rasio Efektivitas

Alat rasio keuangan yang digunakan adalah analisis rasio yang dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja daerah. (Halim, 2014: 267)

Rasio efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku. Efektivitas berhubungan berkaitan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. (Rahardjo Adisasmita, 2011: 170)

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. (M.Ramli Faud : 2016: 140)

Rasio efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku.

Untuk penilaian kinerja pada pemerintah Daerah kabupaten Kampar, rasio efektivitas pendapatan asli Daerah (PAD) dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) atau yang dianggarkan sebelumnya. (Rigel Nurul Fathah 2017: 36).

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah.

Rumus rasio efektivitas sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Penilaian Efektivitas

Kriteria Efektivitas	persentase Efektivitas
Sangat efektif	Diatas 100%
Efektif	90% - 100%
Cukup efektif	80% - 90%
Kurang efektif	60% - 80%
Tidak efektif	Kurang dari 60%

sumber : Mohammad mahsun (2016 : 130)

Rasio efektivitas pendapatan asli daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pendapatan asli daerah (dianggarkan). (Nurhayati 2015 : 58)

Rasio efektivitas pendapatan asli daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan pendapatan asli daerah sesuai dengan yang ditargetkan. Rasio efektivitas pendapatan asli daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pendapatan asli daerah atau yang dianggarkan sebelumnya. Rasio efektivitas adalah tingkat perolehan hasil suatu kegiatan yang disesuaikan dengan target yang ditentukan. (Mahmudi, 2010:143)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

2.1.4 Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. (kasmir, 2013: 116)

Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif dan negatif.

Rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik. (Wello Wonda, 2016: 198)

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode. (Arthaingan H. Mutiha, 2016: 110)

Rumus rasio pertumbuhan sebagai berikut :

Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$= \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan : X_n = Tahun yang dihitung

X_{n-1} = tahun sebelum nya

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi ekonominya. Rasio pertumbuhan dikatakan baik, jika setiap tahunnya mengalami peningkatan.

2.1.5 Analisis laporan keuangan

Laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. (kasmir, 2011 : 66-72)

Pada akhirnya bagi pihak pemilik dan manajemen, dengan mengetahui posisi keuangan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depannya. Perencanaan kedepan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang di harapkan benar-benar tepat.

Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak di capai. Kemudian, hasil perhitungan tersebut di analisis dan di interprestasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya, dan ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Ada dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat kita lihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

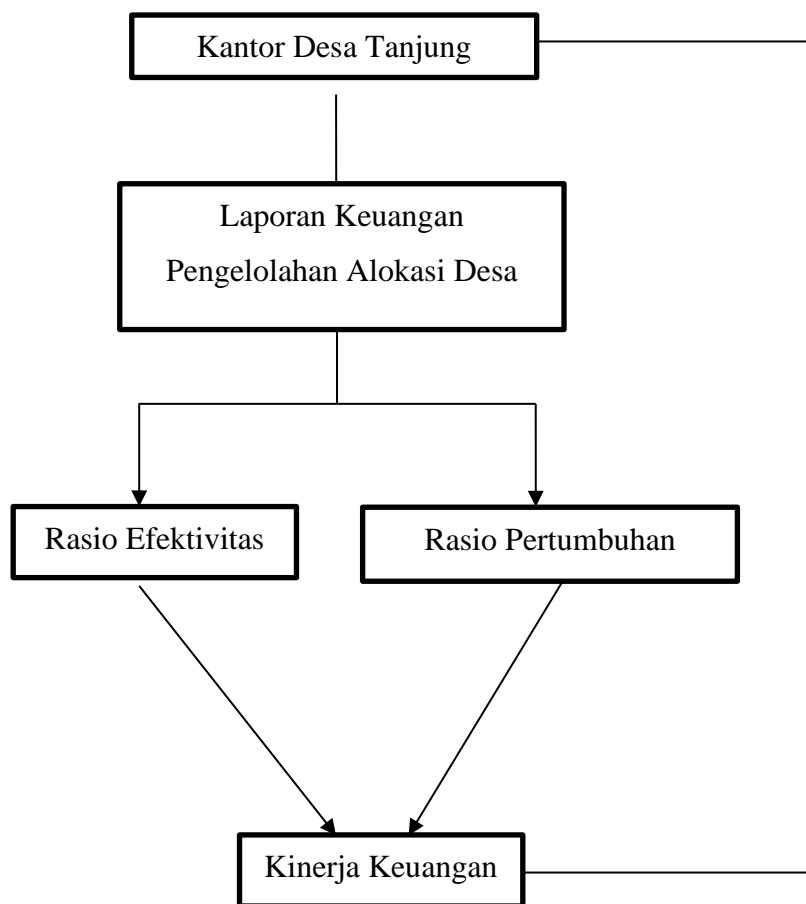
Tabel 2.2
Penelitian terdahulu

No	Nama penelitian	Judul variable yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Rigel Nurul Fathah (2017)	Analisis rasio keuangan untuk penelaiaan kinerja pada pemerintah daerah kabupaten gunung kidul	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah kabupaten gunung kidul jika dilihat dari rasio Efektivitas PAD tergolong Efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 100% yaitu 131,8%. Rasio Efisiensi keuangan daerah belum Efisien karena selama lima tahun berturut-turut skalanya di atas 100%. Rata-rata rasio efisiensi keuangan daerah selama lima tahun yaitu 109,8%. Rasio keserasian masih banyak mengalokasikan belanja operasi dari pada belanja modalnya, rata-rata rasionya 71,26%, dibandingkan dengan rata-rata rasio belanja modal sebesar 9,92%. Rasio pertumbuhan PAD tumbuh secara positif. Rata-rata kemandiriannya masih tergolong rendah sekali dan dalam kategori pola hubungan instruktif, yaitu peranan pemerintah pusat masih sangat dominan dibandingkan pemerintah daerah, karena masih tergolong interval 0-25%.
2	Arthaingan H. Mutiha (2016)	Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah kota bogor tahun anggaran 2010-2014	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan rata-rata kinerja pengelolaan kota bogor berdasarkan rasio keuangan adalah baik. Dilihat dari tabel bahwa secara keseluruhan hubungan kinerja keuangan kota bogor seperti rasio

			derajat desentralisasi selama 5 tahun terakhir (tahun 2010-2014), maka angka rasio ini mencapai 23,09%. Sementara rasio tingkat kemandirian memiliki rata-rata 31,89%. Rata-rata rasio efektifif keuangan daerahnya sebesar 111%. Selanjutnya rasio pertumbuhan kota bogor memiliki kinerja pengelolaan keuangan daerah yang baik terbukti dari rasio pertumbuhan yang positif setiap tahunnya.
3	Mega Oktavia Ropa (2016)	Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten minahasa selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas dapat dikategorikan efektif, rasio efisiensi kurang efisien, rasio kemandirian pengelolaan keuangan daerah masih rendah, rasio aktifitas kurang baik, dan rasio pertumbuhan baik, untuk pertumbuhan pendapatan asli daerah dan pendapatan, dan kurang baik untuk pertumbuhan belanja rutin dan belanja pembangunan. Dengan demikian, kinerja pengelolaan keuangan daerah kabupaten minahasa selatan berdasarkan analisis rasio keuangan cukup baik.
4	Ni Ketut Erna Rahmawati dan iwayan Putra	Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten sumbawa tahun anggaran 2010-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan kabupaten Sumbawa tergolong rendah sekali, rata-rata tingkat efektivitas PAD dari tahun 2010-2012 tergolong kurang efektif, rata-rata tingkat efisiensi keuangan daerah kabupaten Sumbawa tergolong tidak efisien, rata-rata tingkat pertumbuhan PAD menunjukkan pertumbuhan yang positif, tingkat proporsi pada pemerintah kabupaten Sumbawa menunjukkan kontribusi terbesar untuk pendapatan daerah ditempati oleh dana perimbangan, sedangkan kontribusi terbesar untuk belanja daerah ditempati oleh belanja tidak langsung, dan rata-rata tingkat belanja daerah pemerintah kabupaten Sumbawa tahun anggaran 2010-2012 tergolong ekonomis.
5	Masita Machmud,	Analisis kinerja keuangan daerah di	Hasil penelitian dapat digambarkan bahwa kinerja keuangan pemerintah

	George Kawung dan Wensy Rompas (2014)	provinsi Sulawesi utara tahun 2007-2012	daerah di provinsi Sulawesi utara masih menunjukkan rata-rata kinerja keuangan daerah yang masih belum stabil atau belum begitu baik. Dimana hasil perhitungan di setiap tahun masih mengalami angka yang naik turun untuk ketiga rasio yang diukur dalam pengelolaan keuangan daerah.
--	---------------------------------------	---	--

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 = Rasio Efektivitas

Y = Kinerja Keuangan

X2 = Rasio Pertumbuhan

Kerangka pemikiran adalah elemen kunci dari penelitian yang dapat menjelaskan banyak variabel yang akan diselidiki. Kerangka berfikir analisis rasio Efektivitas dan rasio pertumbuhan. Untuk mengukur kinerja keuangan pada kantor desa tanjung. Dengan kata lain kinerja keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Berdasarkan data laporan keuangan selama 4 tahun dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari kantor desa tanjung kabupaten Kampar , penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan data yang memberikan gambaran keberadaan tentang keuangan kantor desa tanjung kabupaten Kampar.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Tanjung, kecamatan Koto Kampar Hulu, kabupaten Kampar dari periode tahun 2018 sampai tahun 2021 pada kantor desa Tanjung, kecamatan Koto Kampar Hulu, kabupaten Kampar, data diambil melalui kantor desa Tanjung, kecamatan Koto Kampar Hulu, kabupaten Kampar. Waktu penelitian dimulai bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:7) yaitu mengumpulkan, mengelola, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

3.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan pada kantor desa Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu, kabupaten Kampar, dengan objek penelitian kantor desa dalam pengelolaan keuangan desa dalam membuat laporan keuangan desa.

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Defenisi operasional kantor desa Tanjung kabupaten Kampar dan pengukurannya, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pemerintah desa telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuanagn secara baik dan benar. (Fahmi:239)	Pengukuran kinerja keuangan yaitu menganalisis (rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan)
2.	Rasio Efektivitas	Rasio Efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah. (M. Ramli Faud : 2016, 140)	Rasioi Eektivitas $= \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$
3.	Rasio Pertumbuhan	Rasio Pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik. (Wello W onda, 2016: 198)	Rasio Pertumbuhan Pendapatan $= \frac{\text{realisasi pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$ Rasio Pertumbuhan belanja $= \frac{\text{realisasi belanja ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$

3.4 Data dan Sumber Data

3.1.1 Sumber Data

Sumber data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari kantor desa tanjung. Data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan tahunan desa tanjung dari periode tahun 2018 sampai tahun 2021. Selain itu penelitian juga menelusuri berbagai macam buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis

Suatu metode untuk mengetahui analisis keuangan yang dilakukan pada pemerintahan desa tanjung kecamatan koto kampar hulu kabupaten kampar, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data yang telah dikumpulkan dan disusun kemudian dianalisa.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini sebagai berikut:

1. Menghitung rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dengan membuat tabel.
2. Membuat grafik dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

$$\text{rasio Efektivitas} = + \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

rasio pertumbuhan pendapatan

$$= \frac{\text{realisasi pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{rasio pertumbuhan belanja} = \frac{\text{realisasi belanja ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat desa tanjung

Desa Tanjung termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum keberadaan kerajaan Muara Takus, sejarah juga mengatakan pembangunan Candi Muara Takus juga melibatkan Masyarakat Desa Tanjung, dapat disimpulkan berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 M

Sekarang kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (Dua) Kecamatan yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Husin, MM pada hari Jumat Tanggal 11 Juni 2010 dengan ibu kota kecamatan koto Kampar hulu yaitu Desa Tanjung.

Desa Tanjung (Kantor Kepala Desa) berjarak 2 km dari kantor kecamatan koto Kampar hulu, dan jarak dengan ibukota kabupaten 60 km, sedangkan jarak dengan ibukota provinsi 120 Km.

Desa tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah dialah pendiri Desa Tanjung (sebelum abad ke 7) karena :

1. Desa tanjung dikelilingi oleh sungai Kampar (daratan yang menonjol ke sungai)
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah desa tanjung yang diperkirakan sudah ada semenjak adanya desa tanjung.

Dan karena adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung sehingga nama tersebut sudah melekat hingga sekarang.

Desa tanjung memiliki luas wilayah 30 km x 25 km, sedangkan yang dijadikan area pemukiman 4 km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21 C” sampai 34 C” dengan curah hujan 2000 Milimeter samapai 3000 Milimeter per tahun.

Topografi Desa Tanjung datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanah nya termasuk tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh dengan subur.

Ditinjau dari batas wilayah Desa Tanjung berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Muara Takus dan kabupaten 50 kota (Sumatera Barat)
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

4.1.2 Visi dan Misi Desa Tanjung

Adapun visi dan misi desa tanjung kabupaten kampar adalah :

1. Visi

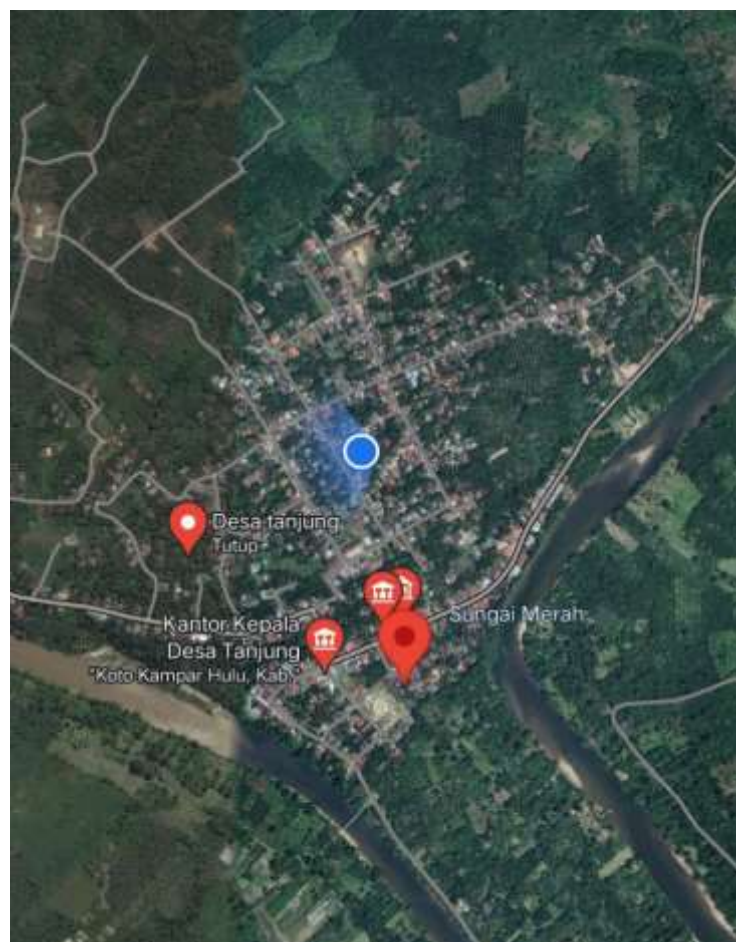
Terwujudnya kabupaten Kampar sebagai wilayah industri dan pertanian yang maju dengan masyarakat yang religius, beradat, berbudaya dan sejahtera.

2. Misi

- a) Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional
- b) Mengembangkan pertanian yang modern dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup
- c) Membangun infrastruktur kabupaten Kampar yang berkualitas dan profesional
- d) Menciptakan iklim usaha yang kondusif
- e) Mengembangkan kawasan pariwisata dan industry pengolahan yang maju
- f) Memperkuat citra Kampar sebagai serambi mekkah riau yang religius, beradat, dan berbudaya.

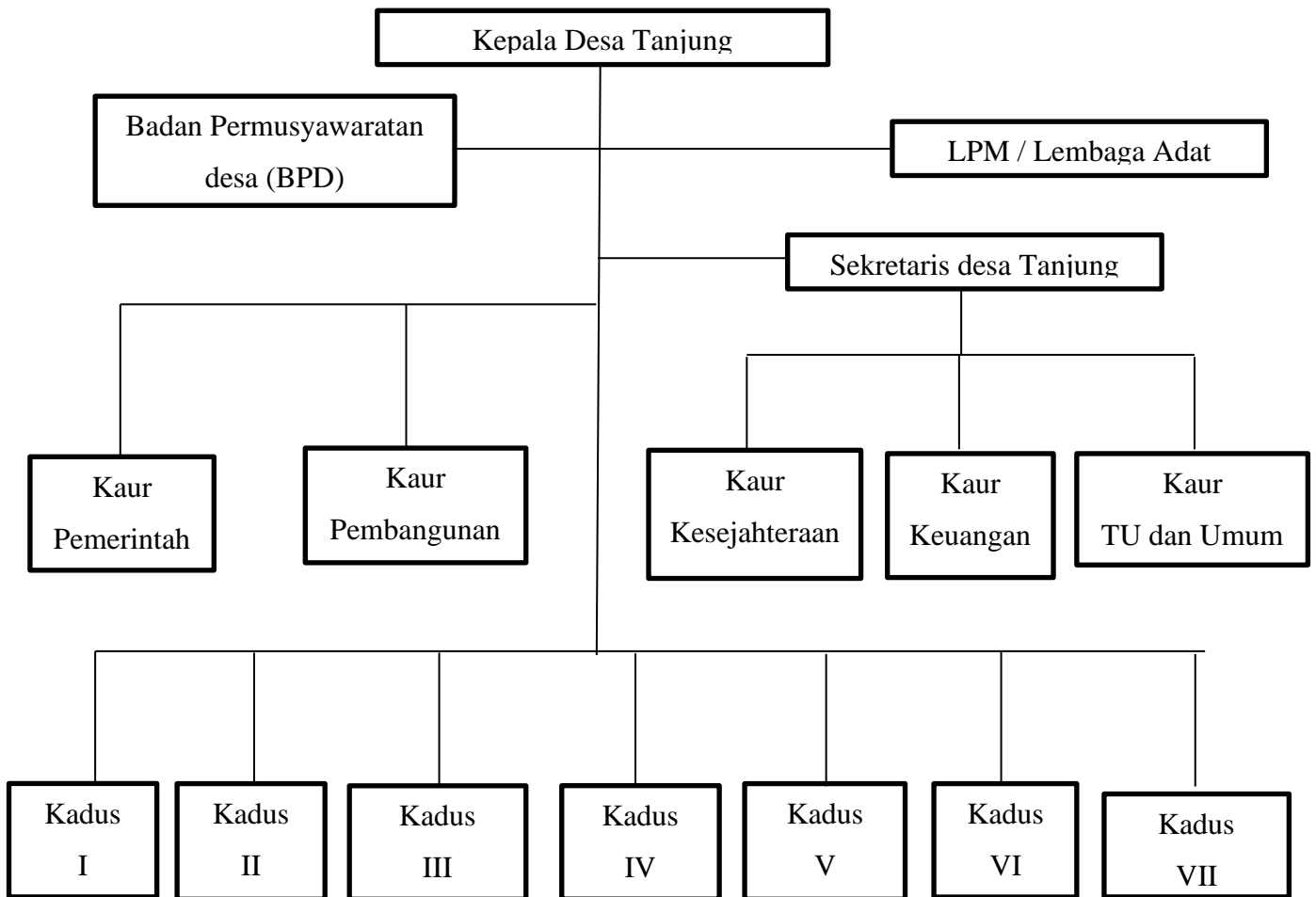


Gambar 4.1
Kantor kepala desa tanjung



Gambar 4.2
Peta Lokasi kantor desa tanjung kabupaten kampar

4.1.3 Struktur Organisasi Desa Tanjung



Gambar 4.3
Struktur Organisasi Kantor Desa Tanjung

4.1.4 Uraian Tugas

4.1.4.1 Kepala Desa

Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan

kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintah, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban. Melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, dan kesehatan
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan lingkungan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

4.1.4.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam permendagri No. 110/2016 tugas badan permusyawaratan desa (BPD) mempunyai fungsi, membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa. Selain melaksanakan fungsi diatas, Badan Permusyawaratan Desa juga mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menggali aspirasi masyarakat
- b. Menampung aspirasi masyarakat
- c. Mengelola aspirasi masyarakat
- d. Menyalurkan aspirasi masyarakat
- e. Menyelenggarakan musyawarah tugas badan permusyawaratan desa (BPD)
- f. Menyelenggarakan musyawarah desa
- g. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- h. Menyelenggarakan musyawarah desa khusus untuk pemilihan kepala desa antar waktu
- i. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- j. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja kepala desa
- k. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa
- l. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah desa dan lembaga desa lainnya. Dan melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.1.4.3 LPM / Lembaga Adat

Lembaga pemberdayaan masyarakat berdasarkan peraturan daerah nomor 13 tahun 2006 tentang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat menyebutkan bahwa “pengertian lembaga pemberdayaan masyarakat yang selanjutnya disingkat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan.

Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat :

- a. Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif
- b. Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat
- c. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan
- d. Fungsi Lembaga pemberdayaan Masyarakat :
- e. Penampung dan penyalur aspirasi masyarakat dalam pembangunan
- f. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkuat negara kesatuan republik Indonesia
- g. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat
- h. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif
- i. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat
- j. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya serta keserasian lingkungan hidup

4.1.4.3 Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana sekretaris desa mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan, meliputi :
 - Melaksanakan urusan tata naskah
 - Administrasi surat menyurat dan ekspedasi
 - Pengelolaan arsip
- b. Melaksanakan urusan umum, meliputi :
 - Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa

- Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kantor desa
- Penyiapan rapat
- Pengadministrasian asset dan inventarisasi
- Penyiapan kegiatan perjalanan dinas
- Pelayanan umum

c. Melaksanakan urusan keuangan, meliputi :

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengadministrasian sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan
- Administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, lembaga pemerintahan desa lainnya.

d. Melaksanakan urusan perencanaan , meliputi :

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
- Melakukan monitoring dan evaluasi program.

4.1.4.4 Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat, kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, kepala urusan meliputi :

a. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi :

- Melaksanakan urusan tata naskah
- Pengelolaan administrasi surat menyurat dan ekspedisi
- Pengelolaan arsip desa

- Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kantor
- Penyiapan kegiatan perjalanan dinas
- Pelayanan umum

b. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi :

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengadministrasian sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan
- Pengadministrasian penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

c. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi :

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (ABDesa)
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi program
- Penyusunan laporan

4.1.4.5 Pelaksanaan Teknis

Pelaksanaan teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional dan berkedudukan. Pelaksanaan teknis sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seksi pemerintahan, seksi pelayanan, dan seksi kesejahteraan. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi :

a. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan manajemen tata praja pemerintah
- Menyusun rancangan regulasi desa

- Pembinaan masalah pertahanan
- Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
- Pengelolaan administrasi kependudukan
- Penataan dan pengelolaan wilayah
- Pendataan dan pengelolaan profil desa

b. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi :

- Melaksanakan penyuluhan, motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
- Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
- Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan

c. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
- Pembangunan bidang pendidikan, kesehatan,
- Sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

4.1.4.6 Pelaksanaan Kewilayahan

Pelaksanaan kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan. Jumlah unsur pelaksanaan kewilayahan sebagaimana dimaksud ditentukan secara proposional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dengan kemampuan keuangan desa serta mempertahankan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk, serta sarana prasarana

penunjang tugas. Pelaksanaan kewilayahan sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh kepala dusun.

Kepala dusun bertugas membantu kepala desa di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat di wilayahnya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala dusun memiliki fungsi :

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- b. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
- c. Pembinaan mobilitas kependudukan
- d. Penataan dan pengelolaan wilayah
- e. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya
- f. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya
- g. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4.2 Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam bidang keuangan. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kinerja keuangan kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada anggaran pendapatan dan Belanja Desa

(APBDesa). Dari data tersebut nantinya dapat memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar selama kurun waktu 4 tahun (tahun 2018-2021). Adapun hasil dari analisis rasio tersebut sebagai berikut :

4.2.1 Rasio Efektivitas

Kinerja pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan atau dicapai adalah 90-100%. Apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan yang di realisasikan dapat membuktikan bahwa kinerja keuangan pada suatu desa berjalan dengan baik. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{rasio efektivitas} = \frac{\text{realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar sebagai berikut :

Tabel 4.1
Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD)
pada kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Tahun	Anggaran ADD (Rp)	Realisasi ADD (Rp)
2017	1.394.885.000,00	1.355.109.000,00
2018	1.942.935.000,00	1.940.784.500,00
2019	2.273.457.000,00	2.271.821.250,00
2020	1.912.959.274,00	1.912.104.074,00
2021	2.019.317.703,00	2.019.317.702,00

Sumber : APBDesa Tanjung Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa anggaran dan realisasi tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 berfluktuasi. Anggaran tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, kemudian dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami

penurunan dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi peningkatan. Untuk anggaran dan realisasi tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2019 dan tahun 2021 terjadi peningkatan.

Adapun perhitungan Rasio Efektivitas Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018 sampai tahun 2021, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.940.784.500}{1.942.935.000} \times 100\% = 99,88\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.271.821.250}{2.273.457.00} \times 100\% = 99,92\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.912.104.074}{1.912.959.274} \times 100\% = 99,95\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.019.317.702}{2.019.317.703} \times 100\% = 99,99\%$$

Dari perhitungan diatas, Rasio Efektivitas dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rasio Efektivitas
Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Tahun	Rasio Efektivitas
2018	99,88%
2019	99,92%
2020	99,95%
2021	99,99%

Sumber : APBDesa tanjung kabupaten Kampar. (Diolah sendiri)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai tahun 2021 angka rasio efektivitasnya mengalami peningkatan. Darihasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan kantor desa tanjung

kabupaten Kampar sebesar 99,88%. Yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio efektivitas sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas bahwa rasio efektoivitas kantor desa tanjung kabupaten Kampar pada tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami peninngkatan, maka dikategorikan kinerja pemerintah desa baiik.



Grafik 4.1
Rasio Efektivitas kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa rasio efektivitas mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai 2021. Maka dapat kita simpulkan bahwa efektivitas kantor desa tanjung kabupaten Kampar dikatakan efektif.

4.2.2 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. Kinerja pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar dikatakan baik jika setiap tahunnya pertumbuhan pendapatan atau belanja yang dihasilkan bernilai positif.

Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

rasio pertumbuhan pendapatan ADD

$$= \frac{\text{realisasi pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

rasio pertumbuhan belanja ADD

$$= \frac{\text{realisasi belanja ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar sebagai berikut :

Tabel 4.3
Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD)
pada kantor desa tanjung kabupaten kampar

Tahun	Realisasi pendapatan ADD (Rp)	Realisasi belanja ADD (Rp)
2017	1.394.885.000,00	1.355.109.000,00
2018	1.942.935.000,00	1.940.784.500,00
2019	2.273.457.000,00	2.271.821.250,00
2020	1.912.959.274,00	1.912.104.074,00
2021	2.019.317.703,00	2.019.317.702,00

sumber : APBDesa Tanjung Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 berfluktuasi. Anggaran tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, kemmudian dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami pennurunanpada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi peningkatan. Untuk realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2019 dan tahun 2021 terjadi peningkatan.

Adapun perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan ADD Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018-2021, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp.1.942.935.000} - \text{Rp.1.394.885.000}}{\text{Rp.1.394.885.000}} \times 100\% = 39,28\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.273.457.000 - \text{Rp.1.942.935.000}}{1.942.935.000} \times 100\% = 17,01\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.912.959.274 - 2.273.457.000}{2.273.457.000} \times 100\% = -1,58\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.019.317.703 - 1.912.959.274}{1.912.959.274} \times 100\% = 5,55\%$$

Dari perhitungan diatas, Rasio Pertumbuhan pendapatan ADD dapat ditabelkan sebagai berikut :

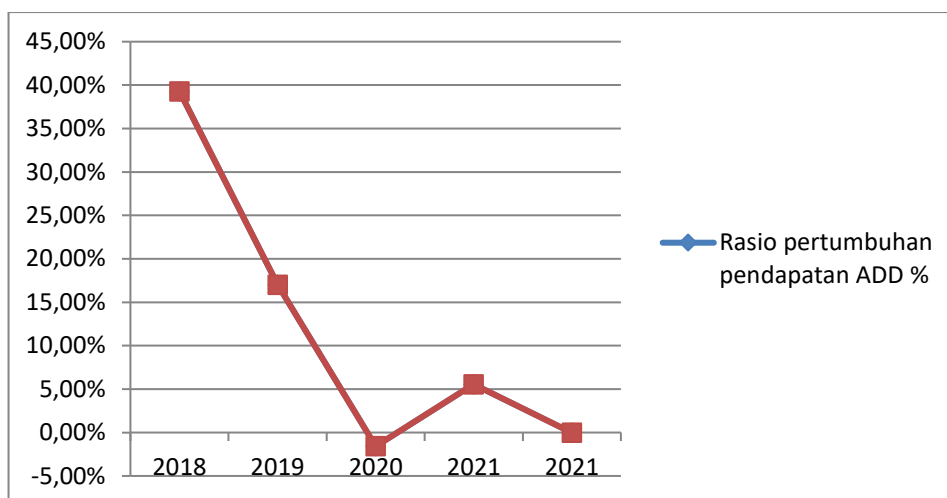
Tabel 4.4
Rasio Pertumbuhan
Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Tahun	Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD (%)
2018	39,28%
2019	17,01%
2020	-1,58%
2021	5,55%

Sumber : ABDesa Tanjung Kabupaten Kampar (diolah sendiri)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ketahun 2019 angka rasio pertumbuhannya mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan kantor desa tanjung

kabupaten Kampar sebesar 39,28%. Yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio pertumbuhan mengalami kenaikan dan penurunan.



Grafik 4.2
Rasio pertumbuhan pendapatan ADD kantor Desa Tanjung
Kabupaten Kampar

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa tanjung kabupaten Kampar dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Itu disebabkan oleh pendapatan anggaran pertahunnya tidak stabil.

Perhitungan rasio pertumbuhan Belanja ADD kantor Desa Tanjung

Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018-2021, sebagai berikut :

$$\text{rasio pertumbuhan belanja AD} = \frac{\text{realisasi belanja ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.940.784.500 - \text{Rp.}1.355.109.000}{\text{Rp.}1.355.109.000,00} \times 100\% = 43,21\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.271.821.250 - 1.940.784.500}{1.940.784.500} \times 100\% = 17,05\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.912.104.074 - 2.271.821.250}{2.271.821.250} \times 100\% = -1,58\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.019.317.702 - 1.912.104.074}{1.912.104.074} \times 100\% = 5,60\%$$

Dari perhitungan diatas, Rasio pertumbuhan Belanja ADD kantor desa tanjung kabupaten kampar dapat ditabelkan sebagai berikut :

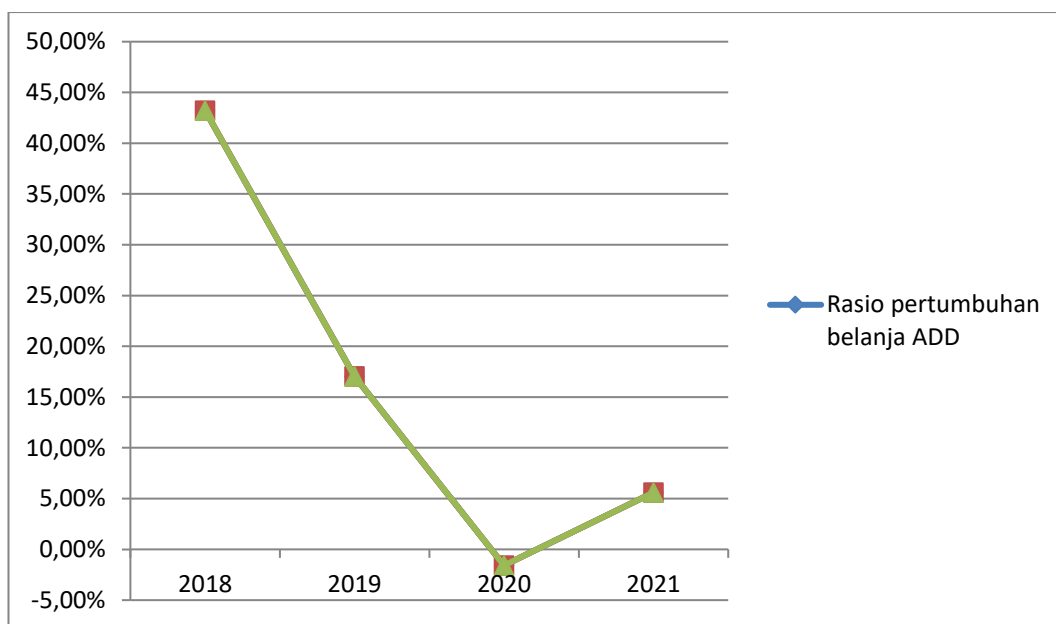
Tabel 4.5
Rasio Pertumbuhan Belanja
Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Tahun	Rasio Pertumbuhan Belanja ADD (%)
2018	43,21%
2019	17,05%
2020	-1,58%
2021	5,60%

Sumber : APBDesa tanjung kabupaten Kampar (diolah sendiri)

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ketahun 2019 angka rasio pertumbuhannya mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut di dapatkan rata-rata kinerja keuangan kantor desa tanjung kabupaten kampar sebesar 43,21%. Yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio pertumbuhan mengalami kenaikan dan penurunan

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat kita grafik kan rasio pertumbuha pendapatan ADD dan rasio pertumbuhan belanja ADD sebagai berikut :



Grafik 4.3

Rasio pertumbuhan Belanja ADD Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa tanjung kabupaten Kampar dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Itu disebabkan oleh pendapatan anggaran pertahunnya tidak stabil.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Rasio Efektivitas

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurrunan dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 Alokasi Dana Desa (ADD) dianggarkan sebesar Rp. 1.942.935.000,00. Pada tahun 2019 Alokasi Dana Desa (ADD) naik menjadi Rp. 2.273.457.000,00. Kemudian

pada tahun 2020 anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) diturunkan menjadi Rp. 1.912.959.274,00. Pada tahun 2021 anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) kembali naik menjadi Rp. 2.019.317.703,00.

Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 1.940.784.500,00. Pada tahun 2019 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.271.821.250,00. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.912.104.074,00. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.019.317.702,00.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar pada tahun 2018 sebesar 99,88%, pada tahun 2019 sebesar 99,92%, tahun 2020 sebesar 99,95%, dan tahun 2021 sebesar 99,99%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar untuk tahun 2018-2021 dikategorikan Efektif.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99,88%.

Penurunan rasio efektivitas dari tahun 2018-2021 terjadi disebabkan karena jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasikan. Dengan menurunnya rasio ini juga menunjukkan pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar dapat dikatakan memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan dari perhitungan yang diperoleh pendapatan anggaran dan realisasi tersebut itu di dapat dari hasil pendapatan asli daerah (PAD) dan pendapatan transfer. Pada tahun 2018 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasinya sama yaitu 59.700.000,00, pendapatan transfer dari anggaran 1.883.235.000,00, realisasinya 1.881.084.500,00. Tahun 2019 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasi nya sama yaitu 39.000.000,00, dan pendapatan transfer dari anggaran 2.234.457.000,00, dan realisasinya 2.232.821.250,00. Pada tahun 2020 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasinya sama yaitu 30.000.000,00, dan pendapatan transfer dari anggaran 1.882.959.274,00, dan realisasinya 1.882.104.074,00. Pada tahun 2021 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasinya sama yaitu 45.000.000,00, dan pendapatan transfer dari anggaran 1.974.317.703,00, realisasinya 1.974.317.702,00.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kanntor Desa Tanjung Kabupaten Kampar tergolong sangat baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rigel Nurul Fathah (2017) yang melakukan penelitian di Daerah kabupaten Gunung Kidul dijelaskan bahwa kinerja keuangan daerah kabupaten Gunung Kidul jika dilihat dari Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) tergolong Efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 100% yaitu 131,8%. Sama dengan yang terjadi dalam penelitian ini, kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar juga Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99,88%.

4.3.2 Rasio Pertumbuhan

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa Realisasi pendapatan Alokais Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 Realisasi pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 1.942.935.000,00. Kemudian pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 2.273.457.000,00. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan Rp. 1.912.959.274,00. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi menjadi Rp. 2.019.317.703,00.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar pada tahun 2019 sebesar 17,01%, mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu (1,58%), dan tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu (5,55%).

Dari tabel 4.4 dan tabel 4.5 terlihat bahwa pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) yang tertinggi ada pada tahun 2019 yaitu sebesar 17,01% dan mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2020 sebesar (1,58%).

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp.1.940.784.500,00, pada tahun 2019 naik menjadi Rp.2.271.821.250,00, pada tahun 2020 turun menjadi Rp.1.912.104.074,00, dan pada tahun 2021 naik lagi menjadi Rp.2.019.317.702,00.

Berdasarkan perhitungan dari rasio pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar pada tahun 2019 yaitu (17,05%), pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi (-1,58%), dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi (5,60%).

Berdasarkan dari perhitungan yang diperoleh pendapatan anggaran dan realisasi tersebut itu di dapat dari hasil pendapatan asli daerah (PAD) dan pendapatan transfer. Pada tahun 2018 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasinya sama yaitu 59.700.000,00, pendapatan transfer dari anggaran 1.883.235.000,00, realisasinya 1.881.084.500,00. Tahun 2019 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasi nya sama yaitu 39.000.000,00, dan pendapatan transfer dari anggaran 2.234.457.000,00, dan realisasinya 2.232.821.250,00. Pada tahun 2020 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasinya sama yaitu 30.000.000,00, dan pendapatan transfer dari anggaran 1.882.959.274,00, dan realisasinya 1.882.104.074,00. Pada tahun 2021 pendapatan asli daerah anggaran dan realisasinya sama yaitu 45.000.000,00, dan pendapatan transfer dari anggaran 1.974.317.703,00, realisasinya 1.974.317.702,00.

Dari tabel 4.4 dan 4.5 terlihat bahwa pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Puncak pertumbuhan berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 17,05%, sementara itu terjadi penurunan pertumbuhan di tahun 2020 yaitu (-1,58%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arthaingan H.Mutiha (2016) yang melakukan penelitian di Daerah kota Bogor memiliki kinerja pengelolaan keuangan

daerah yang baik terbukti dari rasio pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan pertumbuhan positif dan negatif. Pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar perlu meniru kinerja yang telah dicapai oleh pemerintah Daerah Kota Bogor.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa tanjung kabupaten kampar dari tahun 2018-2021 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan sebagai berikut :

1. Rasio Efektivitas pada kantor desa tanjung kabupaten kampar pada tahun 2018-2021 menunjukkan kinerja keuangan kantor desa didapati hasil yang baik karena presentase hasil perhitungan rasio pada empat tahun periode laporan keuangannya efektif. Karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99,88%.
2. Rasio Pertumbuhan pada kantor desa tanjung kabuupaten kampar dari tahun 2018-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 39,28% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu -1,58%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ditingkatkan lebih lanjut dan pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar diharapkan dapat mengefektifkan dana yang ada supaya bisa dirasakan masyarakat secara

berkelanjutan sehingga desa mempunyai sumber dana sendiri. Pemerintah Desa Tanjung Kabupaten Kampar harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan pemerintah Desa juga perlu meningkatkan realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kantor Desa di Kabupaten Kampar yaitu kantor Desa Tanjung. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian di lingkup yang lebih luas dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Riska. 2017. **Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance** [skripsi]. Surakarta (ID): Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Athoillah, Anton. 2013. **Dasar-Dasar Manajemen**. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Dewi Nur Aini, Putri Aprilia Ningsih, Sri Rahma 2023. **Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur**. Jurnal riset ekonomi dan akuntansi. Vol.1 No.1
- Fahmi, Irham. 2014. **Manajemen Teori, Kasus dan Solusi**. Alfabeta, cv : Bandung.
- Fathah, Rigel Nurul. 2017. **Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul**. Jurnal EBBANK. Vol.8 No. 1.
- Halim, Abdul. 2014. **Akuntansi Keuangan Daerah Akuntansi Sektor Publik**. Edisi Empat. Salemba Empat: Jakarta.
- Hery. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Musthafa. 2017. **Manajemen Keuangan**. ANDI : Yogyakarta.
- Mutiha, Arthaingan H. 2016. **Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010-2014**. Jurnal Vokasi Indonesia. Vol.4 No.2.
- Pendra Eka Putra 2018. **Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**. JOM FISIP. Vol.5 No.1
- Puspita Geatri Br Perangin-Angin. Erisman Adi Natalian. Risma Wira Bharata 2023. **Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019-2020**. Vol.1 No.3
- Rahmawati, Ni Ketut Erna dan I Wayan Putra. 2016. **Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2010-2012**. E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15 No.3.
- Rusmianto, Maryani 2018. **Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan**. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung. Halaman 90-94

Siti Ainul Wida, Djoko Supatmoko, Taufik Kurrohman 2017. **Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa-DesaKecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwagi. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi.** Volume IV (2) : 148-152

Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.** Alfabeta, cv : Bandung.

Sujarweni. V. Wiranta 2017. **Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.** Pustaka Baru Press : Yogyakarta.

<https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING>

<https://www.neliti.com/id/publications/207117/>

<https://Tanjung-kotokamparhulu.desa.id/index/2>

LAMPIRAN 1

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA TANJUNG
TAHUN ANGGARAN 2018**

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
1.	PENDAPATAN			
1.2.	Pendapatan Transfer	1.883.235.000,00	1.881.084.500,00	2.150.500,00
1.2.1.	Dana Desa	1.040.745.000,00	1.040.745.000,00	0,00
1.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	31.889.000,00	29.738.500,00	2.150.500,00
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	710.601.000,00	710.601.000,00	0,00
1.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
1.3.	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	59.700.000,00	59.700.000,00	0,00
1.3.2.	Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah	59.700.000,00	59.700.000,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.942.935.000,00	1.940.784.500,00	2.150.500,00
2.	BELANJA			
2.1	<u>Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa</u>	<u>656.501.000,00</u>	<u>623.138.000,00</u>	<u>33.363.000,00</u>
2.1.1	Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan	200.184.000,00	199.050.000,00	1.134.000,00
2.1.1.1.	<i>Belanja Pegawai</i>	<i>200.184.000,00</i>	<i>199.050.000,00</i>	<i>1.134.000,00</i>
2.1.1.1.01.	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	168.000.000,00	168.000.000,00	0,00
2.1.1.1.02.	Penghasilan Tetap Staf Pemerintah Desa	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00
2.1.1.1.04.	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	8.334.000,00	7.200.000,00	1.134.000,00
2.1.1.1.09.	Tunjangan Pengelola Aset dan Keuangan Desa	12.600.000,00	12.600.000,00	0,00
2.1.2	Kegiatan Operasional Kantor Desa	99.099.000,00	98.282.000,00	817.000,00
2.1.2.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	<i>99.099.000,00</i>	<i>98.282.000,00</i>	<i>817.000,00</i>
2.1.2.2.01.	Belanja Listrik, Air, Telepon, Fax/Internet	1.224.000,00	1.224.000,00	0,00
2.1.2.2.02.	Belanja Alat Tulis Kantor	10.320.000,00	9.505.000,00	815.000,00
2.1.2.2.03.	Belanja Alat-alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	540.000,00	540.000,00	0,00
2.1.2.2.04.	Belanja Benda Pos dan Materai	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00
2.1.2.2.05.	Belanja Alat Listrik/Battery/Lampu	1.570.000,00	1.570.000,00	0,00
2.1.2.2.06.	Belanja Fotocopy, Cetak dan Penggandaan	2.800.000,00	2.798.000,00	2.000,00
2.1.2.2.08.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	20.800.000,00	20.800.000,00	0,00
2.1.2.2.16.	Belanja Perjalanan Dinas	41.520.000,00	41.520.000,00	0,00
2.1.2.2.17.	Belanja Dekorasi dan Dokumentasi	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.1.2.2.19.	Belanja Pemeliharaan Bangunan, Taman dan Sarana	13.325.000,00	13.325.000,00	0,00
2.1.2.2.27.	Belanja Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Und	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
2.1.3	Kegiatan Operasional BPD	83.200.000,00	83.200.000,00	0,00

2.1.3.1.	Belanja Pegawai	67.200.000,00	67.200.000,00	0,00
2.1.3.1.06.	Tunjangan BPD dan Anggotanya	67.200.000,00	67.200.000,00	0,00
2.1.3.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
2.1.3.2.08.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
2.1.3.2.23.	Belanja Operasional BPD	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
2.1.4	Kegiatan Operasional RT/RW	171.600.000,00	171.600.000,00	0,00
2.1.4.2.	Belanja Barang dan Jasa	171.600.000,00	171.600.000,00	0,00
2.1.4.2.08.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	15.600.000,00	15.600.000,00	0,00
2.1.4.2.24.	Belanja Insentif Rukun Tetangga/Rukun Warga	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
2.1.5	Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Desa	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
2.1.5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
2.1.5.2.07.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
2.1.6	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Desa	3.800.000,00	3.800.000,00	0,00
2.1.6.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.800.000,00	3.800.000,00	0,00
2.1.6.2.02.	Belanja Alat Tulis Kantor	800.000,00	800.000,00	0,00
2.1.6.2.06.	Belanja Fotocopy, Cetak dan Penggandaan	600.000,00	600.000,00	0,00
2.1.6.2.07.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	480.000,00	480.000,00	0,00
2.1.6.2.14.	Belanja Honorarium Tim Panitia	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00
2.1.9	Kegiatan Pengadaan Barang Inventaris Kantor	96.618.000,00	65.206.000,00	31.412.000,00
2.1.9.3.	Belanja Modal	96.618.000,00	65.206.000,00	31.412.000,00
2.1.9.3.19.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	96.618.000,00	65.206.000,00	31.412.000,00
2.2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	989.264.750,00	977.724.750,00	11.540.000,00
2.2.1	Pengadaan/Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Pras	132.774.000,00	123.414.000,00	9.360.000,00
2.2.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	59.472.000,00	50.112.000,00	9.360.000,00
2.2.1.2.10.	Belanja Jasa Upah Tenaga Kerja	54.860.000,00	45.500.000,00	9.360.000,00
2.2.1.2.14.	Belanja Honorarium Tim Panitia	4.612.000,00	4.612.000,00	0,00
2.2.1.3.	Belanja Modal	73.302.000,00	73.302.000,00	0,00
2.2.1.3.61.	Belanja Modal Bangunan Air Kotor, Drainase dan Salu	73.302.000,00	73.302.000,00	0,00
2.2.2	Pengadaan/Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Pras	497.011.750,00	497.011.750,00	0,00
2.2.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	183.196.000,00	183.196.000,00	0,00
2.2.2.2.10.	Belanja Jasa Upah Tenaga Kerja	168.080.000,00	168.080.000,00	0,00
2.2.2.2.14.	Belanja Honorarium Tim Panitia	15.116.000,00	15.116.000,00	0,00
2.2.2.3.	Belanja Modal	313.815.750,00	313.815.750,00	0,00
2.2.2.3.53.	Belanja Modal Jalan	258.155.150,00	258.155.150,00	0,00
2.2.2.3.54.	Belanja Modal Jembatan, Boxculvert, Gorong-gorong	55.660.600,00	55.660.600,00	0,00
2.2.10	Pengadaan/Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Pras	12.580.000,00	10.400.000,00	2.180.000,00
2.2.10.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00
2.2.10.2.10.	Belanja Jasa Upah Tenaga Kerja	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00

2.2.10.3.	Belanja Modal	10.980.000,00	8.800.000,00	2.180.000,00
2.2.10.3.36.	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi	10.980.000,00	8.800.000,00	2.180.000,00
2.2.15	Pengadaan/Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Pras	346.899.000,00	346.899.000,00	0,00
2.2.15.2.	Belanja Barang dan Jasa	54.699.000,00	54.699.000,00	0,00
2.2.15.2.10.	Belanja Jasa Upah Tenaga Kerja	47.840.000,00	47.840.000,00	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
2.2.15.2.14.	Belanja Honorarium Tim Panitia	6.859.000,00	6.859.000,00	0,00
2.2.15.3.	Belanja Modal	292.200.000,00	292.200.000,00	0,00
2.2.15.3.35.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Olahraga	0,00	0,00	0,00
2.2.15.3.46.	Belanja Modal Bangunan Olah Raga	292.200.000,00	292.200.000,00	0,00
2.3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	161.209.000,00	161.209.000,00	0,00
2.3.1	Kegiatan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban	5.850.000,00	5.850.000,00	0,00
2.3.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.850.000,00	5.850.000,00	0,00
2.3.1.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	2.250.000,00	2.250.000,00	0,00
2.3.1.2.29.	Belanja Operasional Linmas Desa	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
2.3.2	Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Olahraga	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
2.3.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
2.3.2.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00
2.3.2.2.33.	Belanja Operasional Pemuda Desa	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
2.3.3	Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan/PKK	19.000.000,00	19.000.000,00	0,00
2.3.3.2.	Belanja Barang dan Jasa	19.000.000,00	19.000.000,00	0,00
2.3.3.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
2.3.3.2.30.	Belanja Operasional PKK Desa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
2.3.4	Kegiatan Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya	46.850.000,00	46.850.000,00	0,00
2.3.4.2.	Belanja Barang dan Jasa	46.850.000,00	46.850.000,00	0,00
2.3.4.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	46.850.000,00	46.850.000,00	0,00
2.3.6	Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat	28.500.000,00	28.500.000,00	0,00
2.3.6.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.500.000,00	28.500.000,00	0,00
2.3.6.2.19.	Belanja Pemeliharaan Bangunan, Taman dan Sarana	0,00	0,00	0,00
2.3.6.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	28.500.000,00	28.500.000,00	0,00
2.3.7	Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini	31.009.000,00	31.009.000,00	0,00
2.3.7.2.	Belanja Barang dan Jasa	31.009.000,00	31.009.000,00	0,00
2.3.7.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	31.009.000,00	31.009.000,00	0,00
2.4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	134.000.000,00	134.000.000,00	0,00
2.4.2	Pengelolaan kegiatan pelayanan pendidikan d	99.750.000,00	99.750.000,00	0,00
2.4.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	99.750.000,00	99.750.000,00	0,00
2.4.2.2.20.	Belanja Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/K	99.750.000,00	99.750.000,00	0,00
2.4.19	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat	10.750.000,00	10.750.000,00	0,00
2.4.19.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.750.000,00	10.750.000,00	0,00
2.4.19.2.08.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	6.750.000,00	6.750.000,00	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
	SURPLUS / (DEFISIT)	1.960.250,00	44.712.750,00	(42.752.500,00)
3.	PEMBIAYAAN			
3.1.	Penerimaan Pembiayaan	10.136.000,00	10.136.000,00	0,00
3.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	10.136.000,00	10.136.000,00	0,00
3.2.	Pengeluaran Pembiayaan	12.096.250,00	12.096.250,00	0,00
3.2.2.	Penyertaan Modal Desa	12.096.250,00	12.096.250,00	0,00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	(1.960.250,00)	(1.960.250,00)	0,00
	SISA LEBIH / (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	42.752.500,00	(42.752.500,00)

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA TANJUNG
TAHUN ANGGARAN 2019**

Realisasi s.d 31/12/2019

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
	4.	PENDAPATAN		
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	39.000.000,00	39.000.000,00
	4.1.2.	Hasil Aset Desa	39.000.000,00	0,00
	4.1.2.03.	Pasar Desa	39.000.000,00	0,00
	4.2.	Pendapatan Transfer	2.234.457.000,00	2.232.821.250,00
	4.2.1.	Dana Desa	1.071.717.000,00	0,00
	4.2.1.01.	Dana Desa	1.071.717.000,00	0,00
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	38.593.000,00	1.588.750,00
	4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupate	38.593.000,00	1.588.750,00
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	924.147.000,00	47.000,00
	4.2.3.01.	Alokasi Dana Desa	924.147.000,00	47.000,00
	4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00	0,00
	4.2.4.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	200.000.000,00	0,00
		JUMLAH PENDAPATAN	2.273.457.000,00	2.271.821.250,00
	5.	BELANJA		
1		<u>BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DES</u>	<u>911.529.500,00</u>	<u>896.203.876,00</u>
1.1		<u>Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan</u>	<u>725.011.624,00</u>	<u>709.859.000,00</u>
1.1.1	5.1.	Belanja Pegawai	29.900.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	29.900.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.01.	Penghasilan Tetap Kepala Desa	29.000.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.02.	Tunjangan Kepala Desa	900.000,00	0,00
1.1.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	500.000,00	0,00

1.1.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	500.000,00	500.000,00	0,00
1.1.1	5.2.2.90.	Belanja Jasa Honorarium Pengelolaan Keuangan	500.000,00	500.000,00	0,00
1.1.2	5.1.	Belanja Pegawai	287.800.000,00	287.800.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat D	287.800.000,00	287.800.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.01.	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	281.400.000,00	281.400.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.02.	Tunjangan Perangkat Desa	6.400.000,00	6.400.000,00	0,00
1.1.3	5.1.	Belanja Pegawai	12.552.624,00	0,00	12.552.624,00
1.1.3	5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat De	12.552.624,00	0,00	12.552.624,00
1.1.3	5.1.3.01.	Jaminan Kesehatan Kepala Desa	815.616,00	0,00	815.616,00
1.1.3	5.1.3.02.	Jaminan Kesehatan Perangkat Desa	10.603.008,00	0,00	10.603.008,00
1.1.3	5.1.3.03.	Jaminan Ketenagakerjaan Kepala Desa	81.000,00	0,00	81.000,00
1.1.3	5.1.3.04.	Jaminan Ketenagakerjaan Perangkat Desa	1.053.000,00	0,00	1.053.000,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.1.4	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	147.259.000,00	147.259.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	54.823.000,00	54.823.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.02.	Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik	1.440.000,00	1.440.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.03.	Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan B	1.103.000,00	1.103.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	3.480.000,00	3.480.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	44.400.000,00	44.400.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.02.	Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umu	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.90.	Belanja Jasa Honorarium Pengelolaan Keuangan	20.400.000,00	20.400.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	39.600.000,00	39.600.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten/Kota	26.400.000,00	26.400.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.02.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota	13.200.000,00	13.200.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	8.436.000,00	8.436.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.01.	Belanja Jasa Langganan Listrik	2.436.000,00	2.436.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.03.	Belanja Jasa Langganan Majalah/Surat Kabar	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.1.5	5.1.	Belanja Pegawai	67.800.000,00	65.200.000,00	2.600.000,00
1.1.5	5.1.4.	Tunjangan BPD	67.800.000,00	65.200.000,00	2.600.000,00
1.1.5	5.1.4.01.	Tunjangan Kedudukan BPD	67.800.000,00	65.200.000,00	2.600.000,00
1.1.6	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00

1.1.7	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	174.200.000,00	174.200.000,00	0,00
1.1.7	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	18.200.000,00	18.200.000,00	0,00
1.1.7	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	18.200.000,00	18.200.000,00	0,00
1.1.7	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
1.1.7	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
1.2		<u>Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa</u>	<u>149.462.876,00</u>	<u>149.289.876,00</u>	<u>173.000,00</u>
1.2.1	5.3.	Belanja Modal	50.500.196,00	50.327.196,00	173.000,00
1.2.1	5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	50.500.196,00	50.327.196,00	173.000,00
1.2.1	5.3.2.02.	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Stud	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00
1.2.1	5.3.2.03.	Belanja Modal Peralatan Komputer	14.070.196,00	14.070.196,00	0,00
1.2.1	5.3.2.04.	Belanja Modal Peralatan Mebelair dan Aksesoris	16.173.000,00	16.000.000,00	173.000,00
1.2.1	5.3.2.05.	Belanja Modal Peralatan Dapur	1.257.000,00	1.257.000,00	0,00
1.2.1	5.3.2.06.	Belanja Modal Peralatan Alat Ukur	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.2.3	5.3.	Belanja Modal	98.962.680,00	98.962.680,00	0,00
1.2.3	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	98.962.680,00	98.962.680,00	0,00
1.2.3	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	1.140.000,00	1.140.000,00	0,00
1.2.3	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	35.990.000,00	35.990.000,00	0,00
1.2.3	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	61.832.680,00	61.832.680,00	0,00
1.3		<u>Pengelolaan Administrasi Kependudukan.</u>	<u>3.000.000,00</u>	<u>3.000.000,00</u>	<u>0,00</u>
1.3.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	750.000,00	750.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	400.000,00	400.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	150.000,00	150.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	200.000,00	200.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	2.250.000,00	2.250.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	2.250.000,00	2.250.000,00	0,00
1.4		<u>Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan.</u>	<u>34.055.000,00</u>	<u>34.055.000,00</u>	<u>0,00</u>
1.4.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	500.000,00	500.000,00	0,00
1.4.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	500.000,00	500.000,00	0,00
1.4.1	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	100.000,00	100.000,00	0,00
1.4.1	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	400.000,00	400.000,00	0,00
1.4.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
1.4.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
1.4.2	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	100.000,00	100.000,00	0,00
1.4.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	300.000,00	300.000,00	0,00
1.4.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00
1.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.290.000,00	3.290.000,00	0,00
1.4.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	1.370.000,00	1.370.000,00	0,00
1.4.3	5.2.1.01.		820.000,00	820.000,00	0,00

1.4.3	5.2.1.05.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	150.000,00	150.000,00	0,00
1.4.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	400.000,00	400.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00
1.4.4	5.2.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	3.745.000,00	3.745.000,00	0,00
1.4.4	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	3.745.000,00	3.745.000,00	0,00
1.4.4	5.2.1.01.	Belanja Barang Perlengkapan	1.060.000,00	1.060.000,00	0,00
1.4.4	5.2.1.05.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	605.000,00	605.000,00	0,00
1.4.4	5.2.1.06.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00
1.4.4	5.2.1.08.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	480.000,00	480.000,00	0,00
1.4.7	5.2.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
1.4.7	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00
		Belanja Barang Perlengkapan			
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.4.7	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	200.000,00	200.000,00	0,00
1.4.7	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	900.000,00	900.000,00	0,00
1.4.7	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	800.000,00	800.000,00	0,00
1.4.7	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	800.000,00	800.000,00	0,00
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	22.620.000,00	22.620.000,00	0,00
1.4.10	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	12.020.000,00	12.020.000,00	0,00
1.4.10	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	440.000,00	440.000,00	0,00
1.4.10	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	6.200.000,00	6.200.000,00	0,00
1.4.10	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00
1.4.10	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	480.000,00	480.000,00	0,00
1.4.10	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	3.300.000,00	3.300.000,00	0,00
1.4.10	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	10.600.000,00	10.600.000,00	0,00
1.4.10	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	10.600.000,00	10.600.000,00	0,00
2		<u>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</u>	<u>739.081.500,00</u>	<u>737.281.500,00</u>	<u>1.800.000,00</u>
2.1		<u>Sub Bidang Pendidikan</u>	<u>63.276.640,00</u>	<u>63.276.640,00</u>	<u>0,00</u>
2.1.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	62.100.000,00	62.100.000,00	0,00
2.1.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
2.1.1	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
2.1.1	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	6.900.000,00	6.900.000,00	0,00
2.1.1	5.2.7.99.	Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masya	6.900.000,00	6.900.000,00	0,00
2.1.8	5.3.	Belanja Modal	1.176.640,00	1.176.640,00	0,00
2.1.8	5.3.9.	Belanja Modal Lainnya	1.176.640,00	1.176.640,00	0,00
2.1.8	5.3.9.01.	Belanja Khusus Pendidikan dan Perpustakaan	1.176.640,00	1.176.640,00	0,00
2.2			<u>60.100.000,00</u>	<u>60.100.000,00</u>	<u>0,00</u>

2.2.1	5.2.	Sub Bidang Kesehatan	13.800.000,00	13.800.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	13.800.000,00	13.800.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium	13.800.000,00	13.800.000,00	0,00
2.2.2	5.2.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	43.800.000,00	43.800.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	24.540.000,00	24.540.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Perlengkapan	540.000,00	540.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	9.000.000,00	9.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.09.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	19.260.000,00	19.260.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	900.000,00	900.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	360.000,00	360.000,00	0,00
2.2.2	5.3.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.2	5.3.2.	Belanja Modal	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
		Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan			

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.2.2	5.3.2.02.	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Stud	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	615.704.860,00	613.904.860,00	1.800.000,00
2.3.11	5.3.	Belanja Modal	488.520.310,00	486.720.310,00	1.800.000,00
2.3.11	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	488.520.310,00	486.720.310,00	1.800.000,00
2.3.11	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegi	9.372.000,00	7.572.000,00	1.800.000,00
2.3.11	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	150.420.000,00	150.420.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	328.728.310,00	328.728.310,00	0,00
2.3.12	5.3.	Belanja Modal	27.560.910,00	27.560.910,00	0,00
2.3.12	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	27.560.910,00	27.560.910,00	0,00
2.3.12	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegi	412.000,00	412.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	11.070.000,00	11.070.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	16.078.910,00	16.078.910,00	0,00
2.3.13	5.3.	Belanja Modal	53.949.370,00	53.949.370,00	0,00
2.3.13	5.3.6.	Belanja Modal Jembatan	53.949.370,00	53.949.370,00	0,00
2.3.13	5.3.6.01.	Belanja Modal Jembatan - Honor Pelaksana Kegi	862.000,00	862.000,00	0,00
2.3.13	5.3.6.02.	Belanja Modal Jembatan - Upah Tenaga Kerja	15.650.000,00	15.650.000,00	0,00
2.3.13	5.3.6.03.	Belanja Modal Jembatan - Bahan Baku/Material	37.437.370,00	37.437.370,00	0,00
2.3.14	5.3.	Belanja Modal	45.674.270,00	45.674.270,00	0,00
2.3.14	5.3.7.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Lim	45.674.270,00	45.674.270,00	0,00
2.3.14	5.3.7.01.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Hon	687.000,00	687.000,00	0,00
2.3.14	5.3.7.02.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Upa	10.810.000,00	10.810.000,00	0,00
2.3.14	5.3.7.03.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Bah	34.177.270,00	34.177.270,00	0,00
3		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	481.925.000,00	480.005.000,00	1.920.000,00
3.1			3.600.000,00	3.600.000,00	0,00

3.1.1	5.2.	<u>Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan</u>	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.1	5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.1	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.2		Belanja Jasa Honorarium Petugas	47.120.000,00	45.700.000,00	1.420.000,00
3.2.1	5.2.	<u>Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</u>	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
3.2.1	5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
3.2.1	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
3.2.1	5.3.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	0,00	0,00	0,00
3.2.1	5.3.9.	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
3.2.1	5.3.9.03.	Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.	Belanja Modal Khusus Kesenian/Kebudayaan/Ke	5.620.000,00	4.200.000,00	1.420.000,00
3.2.3	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	5.620.000,00	4.200.000,00	1.420.000,00
3.2.3	5.2.1.02.	Belanja Barang Perlengkapan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
3.2.3	5.2.1.04.	Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik	420.000,00	0,00	420.000,00
		Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas/Isi Ulang Tabu			
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
3.2.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
3.2.3	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
3.2.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.4.02.	Belanja Jasa Sewa Peralatan/Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.4.03.	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	0,00
3.2.4	5.3.	Belanja Modal	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00
3.2.4	5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00
3.2.4	5.3.2.02.	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Stud	26.000.000,00	26.000.000,00	0,00
3.2.4	5.3.2.99.	Belanja Modal Peralatan, Mesin dan Alat Berat L	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
3.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.500.000,00	8.500.000,00	0,00
3.2.99	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	8.500.000,00	8.500.000,00	0,00
3.2.99	5.2.7.99.	Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masya	8.500.000,00	8.500.000,00	0,00
3.3		<u>Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga</u>	418.305.000,00	417.805.000,00	500.000,00
3.3.5	5.3.	Belanja Modal	414.305.000,00	413.805.000,00	500.000,00
3.3.5	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	414.305.000,00	413.805.000,00	500.000,00
3.3.5	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	6.797.000,00	6.797.000,00	0,00
3.3.5	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	116.960.000,00	116.460.000,00	500.000,00
3.3.5	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	290.548.000,00	290.548.000,00	0,00
3.3.6	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00

3.3.6	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.7.01.	Belanja Bahan Perlengkapan untuk Diserahkan k	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4		<u>Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat</u>	<u>12.900.000,00</u>	<u>12.900.000,00</u>	<u>0,00</u>
3.4.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.900.000,00	4.900.000,00	0,00
3.4.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	4.900.000,00	4.900.000,00	0,00
3.4.1	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	4.900.000,00	4.900.000,00	0,00
3.4.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	400.000,00	400.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	200.000,00	200.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	200.000,00	200.000,00	0,00
3.4.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.4.2	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
4		<u>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</u>	<u>5.000.000,00</u>	<u>5.000.000,00</u>	<u>0,00</u>
4.3		<u>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
4.3.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kejiata	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.3.03.	Belanja Kursus Pelatihan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.4.01.	Belanja Jasa Sewa Bangunan/Gedung/Ruang	0,00	0,00	0,00
4.6		<u>Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal</u>	<u>5.000.000,00</u>	<u>5.000.000,00</u>	<u>0,00</u>
4.6.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
4.6.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.6.1	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	200.000,00	200.000,00	0,00
4.6.1	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	800.000,00	800.000,00	0,00
4.6.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
4.6.1	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA			2.137.536.000,00	2.118.490.376,00	19.045.624,00
SURPLUS / (DEFISIT)			135.921.000,00	153.330.874,00	(17.409.874,00)

6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	64.831.500,00	64.831.500,00	0,00
6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	64.831.500,00	64.831.500,00	0,00
6.1.1.01.	SILPA Tahun Sebelumnya	64.831.500,00	64.831.500,00	0,00
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	200.752.500,00	200.752.500,00	0,00
6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	200.752.500,00	200.752.500,00	0,00
6.2.2.01.	Penyertaan Modal Desa	200.752.500,00	200.752.500,00	0,00
JUMLAH PEMBIAYAAN		(135.921.000,00)	(135.921.000,00)	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	17.409.874,00	(17.409.874,00)

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA TANJUNG
TAHUN ANGGARAN 2020**

Realisasi s.d 31/12/2020

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
	4.	PENDAPATAN			
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
	4.1.2.	Hasil Aset Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
	4.1.2.03.	Pasar Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.882.959.274,00	1.882.104.074,00	855.200,00
	4.2.1.	Dana Desa	1.114.480.000,00	1.114.480.000,00	0,00
	4.2.1.01.	Dana Desa	1.114.480.000,00	1.114.480.000,00	0,00
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	34.797.274,00	33.942.074,00	855.200,00
	4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupate	34.797.274,00	33.942.074,00	855.200,00
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	648.682.000,00	648.682.000,00	0,00
	4.2.3.01.	Alokasi Dana Desa	648.682.000,00	648.682.000,00	0,00
	4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	85.000.000,00	85.000.000,00	0,00
	4.2.4.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	85.000.000,00	85.000.000,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			1.912.959.274,00	1.912.104.074,00	855.200,00
1	5.	BELANJA			
		<u>BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DES</u>	<u>670.825.148,00</u>	<u>670.705.948,00</u>	<u>119.200,00</u>
1.1		<u>Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan</u>	<u>659.825.148,00</u>	<u>659.705.948,00</u>	<u>119.200,00</u>
1.1.1		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	30.900.000,00	30.900.000,00	0,00
		Belanja Pegawai	30.900.000,00	30.900.000,00	0,00
1.1.1	5.1.	<i>Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa</i>	<i>30.900.000,00</i>	<i>30.900.000,00</i>	<i>0,00</i>
1.1.1	5.1.1.	Penghasilan Tetap Kepala Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.01.	Tunjangan Kepala Desa	900.000,00	900.000,00	0,00

1.1.2		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	335.100.000,00	335.100.000,00	0,00
		 Belanja Pegawai	335.100.000,00	335.100.000,00	0,00
1.1.2	5.1.	 <i>Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat D</i>			
1.1.2	5.1.2.	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	335.100.000,00	335.100.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.01.	Tunjangan Perangkat Desa	330.600.000,00	330.600.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.02.		4.500.000,00	4.500.000,00	0,00
1.1.4		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	77.625.148,00	77.505.948,00	119.200,00
		 Belanja Barang dan Jasa			
1.1.4	5.2.	 <i>Belanja Barang Perlengkapan</i>	77.625.148,00	77.505.948,00	119.200,00
1.1.4	5.2.1.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	17.117.148,00	16.997.948,00	119.200,00
1.1.4	5.2.1.01.	Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik	8.187.148,00	8.067.948,00	119.200,00
1.1.4	5.2.1.02.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	700.000,00	700.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.05.		6.200.000,00	6.200.000,00	0,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.1.4	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	280.000,00	280.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	0,00	0,00	0,00
1.1.4	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	1.750.000,00	1.750.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.	 <i>Belanja Jasa Honorarium</i>	23.200.000,00	23.200.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.02.	Belanja Jasa Honorarium Unsur Staf Perangkat/P	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.06.	Belanja Jasa Honorarium PKPKD dan PPKD	7.200.000,00	7.200.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.	 <i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten/Kota	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.02.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.	 <i>Belanja Operasional Perkantoran</i>	10.308.000,00	10.308.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.01.	Belanja Jasa Langganan Listrik	2.436.000,00	2.436.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.02.	Belanja Jasa Langganan Air Bersih	0,00	0,00	0,00
1.1.4	5.2.5.03.	Belanja Jasa Langganan Majalah/Surat Kabar	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.05.	Belanja Jasa Langganan Internet	1.872.000,00	1.872.000,00	0,00
1.1.5		Penyediaan Tunjangan BPD	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.	 Belanja Pegawai	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.4.	 <i>Tunjangan BPD</i>	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.4.01.	Tunjangan Kedudukan BPD	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.6		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll)	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.	 Belanja Barang dan Jasa			
1.1.6	5.2.1.	 <i>Belanja Barang Perlengkapan</i>	0,00	0,00	0,00
1.1.6	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	0,00	0,00	0,00
1.1.6	5.2.5.	 <i>Belanja Operasional Perkantoran</i>	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.5.99.		5.000.000,00	5.000.000,00	0,00

1.1.7		Belanja Operasional Perkantoran lainnya	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
		Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
1.1.7	5.2.				
1.1.7	5.2.5.	Belanja Barang dan Jasa	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
1.1.7	5.2.5.08.	Belanja Operasional Perkantoran	156.000.000,00	156.000.000,00	0,00
1.2		Belanja Insentif/Operasional RT/RW	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.2.1		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
		Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.2.1	5.3.				
1.2.1	5.3.2.	Belanja Modal	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.2.1	5.3.2.02.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	0,00	0,00	0,00
1.2.1	5.3.2.03.	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Stud	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.2.1	5.3.2.04.	Belanja Modal Peralatan Komputer	0,00	0,00	0,00
1.2.1	5.3.2.99.	Belanja Modal Peralatan Mebelair dan Aksesoris	0,00	0,00	0,00
		Belanja Modal Peralatan, Mesin dan Alat Berat L			

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.2.3		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa **)	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.3.	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	0,00	0,00	0,00
1.4		Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan,	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.4.3		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.4.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
1.4.3	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	0,00	0,00	0,00
1.4.3	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00
1.4.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.4.4		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)	0,00	0,00	0,00
1.4.4	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
1.4.4	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
1.4.4	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	0,00	0,00	0,00
1.4.4	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00
1.4.4	5.2.2.		0,00	0,00	0,00

1.4.4	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium	0,00	0,00	0,00
1.4.5		Belanja Jasa Honorarium Petugas	0,00	0,00	0,00
1.4.5	5.2.	Pengelolaan Administrasi/ Inventarisasi/Penilaian Aset Desa	0,00	0,00	0,00
1.4.5	5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
1.4.5	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium	0,00	0,00	0,00
		Belanja Jasa Honorarium Petugas			
2		<u>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</u>	<u>501.713.600,00</u>	<u>499.834.600,00</u>	<u>1.879.000,00</u>
2.1		<u>Sub Bidang Pendidikan</u>	<u>149.192.000,00</u>	<u>149.192.000,00</u>	<u>0,00</u>
2.1.1		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.1	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.6		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengad aan Sarana/Prasarana/Alat Peraga	80.192.000,00	80.192.000,00	0,00
2.1.6	5.3.	Belanja Modal	80.192.000,00	80.192.000,00	0,00
2.1.6	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	80.192.000,00	80.192.000,00	0,00
2.1.6	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	1.570.000,00	1.570.000,00	0,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.1.6	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	23.580.000,00	23.580.000,00	0,00
2.1.6	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	54.842.000,00	54.842.000,00	0,00
2.1.6	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	200.000,00	200.000,00	0,00
2.2		<u>Sub Bidang Kesehatan</u>	<u>195.556.000,00</u>	<u>195.556.000,00</u>	<u>0,00</u>
2.2.1		Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, Insentif, KB, dsb)	28.000.000,00	28.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.000.000,00	28.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	0,00	0,00	0,00
2.2.1	5.2.1.10.	Belanja Bahan Obat-obatan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00
2.2.1	5.2.6.02.	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00
2.2.2		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	80.775.000,00	80.775.000,00	0,00
2.2.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	80.775.000,00	80.775.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	56.775.000,00	56.775.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	56.175.000,00	56.175.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	600.000,00	600.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.05.		6.000.000,00	6.000.000,00	0,00

2.2.4		Belanja Jasa Honorarium Petugas	84.281.000,00	84.281.000,00	0,00
2.2.4	5.2.	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	84.281.000,00	84.281.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	79.400.000,00	79.400.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.03.	Belanja Barang Perlengkapan	23.380.000,00	23.380.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.08.	Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan B	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.99.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	52.520.000,00	52.520.000,00	0,00
2.2.4	5.2.2.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	4.881.000,00	4.881.000,00	0,00
2.2.4	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium	4.881.000,00	4.881.000,00	0,00
2.2.99		Belanja Jasa Honorarium Petugas	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.99	5.2.	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.99	5.2.5.		2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.99	5.2.5.99.	Belanja Barang dan Jasa	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.3		Belanja Operasional Perkantoran	75.952.600,00	74.073.600,00	1.879.000,00
2.3.11		Belanja Operasional Perkantoran lainnya	49.195.600,00	49.195.600,00	0,00
2.3.11	5.3.	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	49.195.600,00	49.195.600,00	0,00
		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengera san Jalan Lingkungan			
		Belanja Modal			
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.3.11	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	49.195.600,00	49.195.600,00	0,00
2.3.11	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegi	960.000,00	960.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	12.680.000,00	12.680.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	35.405.600,00	35.405.600,00	0,00
2.3.11	5.3.5.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	150.000,00	150.000,00	0,00
2.3.12		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengera san Jalan Usaha Tani **)	26.757.000,00	24.878.000,00	1.879.000,00
2.3.12	5.3.	Belanja Modal	26.757.000,00	24.878.000,00	1.879.000,00
2.3.12	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	26.757.000,00	24.878.000,00	1.879.000,00
2.3.12	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegi	766.000,00	766.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	9.400.000,00	9.400.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	16.491.000,00	14.612.000,00	1.879.000,00
2.3.12	5.3.5.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	100.000,00	100.000,00	0,00
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	67.013.000,00	67.013.000,00	0,00
2.4.16		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah **)	67.013.000,00	67.013.000,00	0,00
2.4.16	5.3.	Belanja Modal	67.013.000,00	67.013.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Lim	67.013.000,00	67.013.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.01.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Hon	1.646.000,00	1.646.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.02.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Upa	16.260.000,00	16.260.000,00	0,00

2.4.16	5.3.7.03.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Bah	48.857.000,00	48.857.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	250.000,00	250.000,00	0,00
2.8		<u>Sub Bidang Pariwisata</u>	<u>14.000.000,00</u>	<u>14.000.000,00</u>	<u>0,00</u>
2.8.2		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik **)	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
2.8.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
2.8.2	5.2.6.	<i>Belanja Pemeliharaan</i>	<i>14.000.000,00</i>	<i>14.000.000,00</i>	<i>0,00</i>
2.8.2	5.2.6.07.	Belanja Pemeliharaan Irigasi/Saluran Sungai/Em	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
2.8.2	5.3.	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
2.8.2	5.3.4.	<i>Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
2.8.2	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	0,00	0,00	0,00
2.8.2	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	0,00	0,00	0,00
2.8.2	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	0,00	0,00	0,00
2.8.2	5.3.4.04.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Sew	0,00	0,00	0,00
2.8.2	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	0,00	0,00	0,00
3		<u>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</u>	<u>54.064.000,00</u>	<u>53.328.000,00</u>	<u>736.000,00</u>
3.1		<u>Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan</u>	<u>3.600.000,00</u>	<u>3.600.000,00</u>	<u>0,00</u>
3.1.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.99	5.2.5.	<i>Belanja Operasional Perkantoran</i>	<i>3.600.000,00</i>	<i>3.600.000,00</i>	<i>0,00</i>
KODE REK	URAIAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
3.1.99	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.2		<u>Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</u>	<u>1.000.000,00</u>	<u>1.000.000,00</u>	<u>0,00</u>
3.2.3		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HUT RI, Raya	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
3.2.3	5.2.1.	<i>Belanja Barang Perlengkapan</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
3.2.3	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	0,00	0,00	0,00
3.2.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
3.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
3.2.99	5.2.2.	<i>Belanja Jasa Honorarium</i>	<i>1.000.000,00</i>	<i>1.000.000,00</i>	<i>0,00</i>
3.2.99	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
3.2.99	5.2.7.	<i>Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
3.2.99	5.2.7.01.	Belanja Bahan Perlengkapan untuk Diserahkan k	0,00	0,00	0,00
3.3		<u>Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga</u>	<u>23.464.000,00</u>	<u>22.728.000,00</u>	<u>736.000,00</u>
3.3.5		<u>Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga</u>	<u>19.464.000,00</u>	<u>18.728.000,00</u>	<u>736.000,00</u>
3.3.5	5.3.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan & Olahraga Milik	19.464.000,00	18.728.000,00	736.000,00
3.3.5	5.3.4.	Belanja Modal	19.464.000,00	18.728.000,00	736.000,00
3.3.5	5.3.4.01.		0,00	0,00	0,00

3.3.5	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	2.800.000,00	2.600.000,00	200.000,00
3.3.5	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	10.920.000,00	10.800.000,00	120.000,00
3.3.5	5.3.4.04.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	5.744.000,00	5.328.000,00	416.000,00
3.3.5	5.3.4.05.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	0,00	0,00	0,00
3.3.5	5.3.7.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Sew	0,00	0,00	0,00
3.3.5	5.3.7.01.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	0,00	0,00	0,00
3.3.5	5.3.7.02.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Lim	0,00	0,00	0,00
3.3.5	5.3.7.03.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Hon	0,00	0,00	0,00
3.3.5	5.3.7.05.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Upa	0,00	0,00	0,00
3.3.6		Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Bah	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
		Belanja Modal Administrasi Kegiatan			
3.3.6	5.2.		4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.1.	Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.1.09.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
3.3.6	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.5.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	0,00	0,00	0,00
3.3.6	5.2.5.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	0,00	0,00	0,00
3.4		Belanja Operasional Perkantoran	26.000.000,00	26.000.000,00	0,00
3.4.1		Belanja Operasional Perkantoran lainnya	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.1	5.2.	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
		Pembinaan Lembaga Adat			
		Belanja Barang dan Jasa			
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
3.4.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.1	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.1	5.3.	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
3.4.1	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	0,00	0,00	0,00
3.4.1	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	0,00	0,00	0,00
3.4.1	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	0,00	0,00	0,00
3.4.1	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	0,00	0,00	0,00
3.4.2		Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.2	5.2.		4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
		Belanja Barang Perlengkapan			
3.4.2	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	0,00	0,00	0,00
3.4.2	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.2	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3			4.000.000,00	4.000.000,00	0,00

3.4.3	5.2.	Pembinaan PKK	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
3.4.3	5.2.1.09.	Belanja Barang Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
3.4.3	5.2.5.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran Belanja Operasional Perkantoran lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
4		<u>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</u>	<u>29.375.200,00</u>	<u>29.375.200,00</u>	<u>0,00</u>
4.2		<u>Sub Bidang Pertanian dan Peternakan</u>	<u>12.080.000,00</u>	<u>12.080.000,00</u>	<u>0,00</u>
4.2.1		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	12.080.000,00	12.080.000,00	0,00
4.2.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.080.000,00	12.080.000,00	0,00
4.2.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	580.000,00	580.000,00	0,00
4.2.1	5.2.1.12.	Belanja Pupuk/Obat-obatan Pertanian	580.000,00	580.000,00	0,00
4.2.1	5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00
4.2.1	5.2.6.99.	Belanja Pemeliharaan Lainnya	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00
4.2.1	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.2.1	5.2.7.05.	Belanja Bantuan Bibit Tanaman/Hewan/Ikan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.3		<u>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
4.3.3		Peningkatan Kapasitas BPD	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	0,00	0,00	0,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
4.3.3	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.3.03.	Belanja Kursus Pelatihan	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	0,00	0,00	0,00
4.3.3	5.2.4.01.	Belanja Jasa Sewa Bangunan/Gedung/Ruang	0,00	0,00	0,00
4.4		<u>Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan,</u>	<u>5.295.200,00</u>	<u>5.295.200,00</u>	<u>0,00</u>
4.4.1		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	5.295.200,00	5.295.200,00	0,00
4.4.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.295.200,00	5.295.200,00	0,00
4.4.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	2.401.200,00	2.401.200,00	0,00
4.4.1	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	251.200,00	251.200,00	0,00
4.4.1	5.2.1.06.		2.000.000,00	2.000.000,00	0,00

4.4.1	5.2.1.08.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	150.000,00	150.000,00	0,00
4.4.1	5.2.2.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	2.894.000,00	2.894.000,00	0,00
4.4.1	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium	1.894.000,00	1.894.000,00	0,00
4.4.1	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.7		Belanja Jasa Honorarium Petugas	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
		Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa			
			12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			
4.7.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.2			0,00	0,00	0,00
		Pembangunan/Rehab Pasar Desa/Kios Milik Desa	0,00	0,00	0,00
4.7.2	5.3.	Belanja Modal			
4.7.2	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	0,00	0,00	0,00
4.7.2	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	0,00	0,00	0,00
4.7.2	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	0,00	0,00	0,00
4.7.2	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	0,00	0,00	0,00
4.7.2	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	0,00	0,00	0,00
5		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT	324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
5.1		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	0,00	0,00	0,00
5.1.1		Kegiatan Penanggulangan Bencana	0,00	0,00	0,00
			0,00	0,00	0,00
5.1.1	5.4.	Belanja Tidak Terduga			
5.1.1	5.4.1.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.1.1	5.4.1.01.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
5.3.1		Penanganan Keadaan Mendesak	324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
			324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
5.3.1	5.4.	Belanja Tidak Terduga			
			324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
5.3.1	5.4.1.	Belanja Tidak Terduga	324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
5.3.1	5.4.1.01.	Belanja Tidak Terduga	324.000.000,00	324.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA			1.579.977.948,00	1.577.243.748,00	2.734.200,00
SURPLUS / (DEFISIT)			332.981.326,00	334.860.326,00	(1.879.000,00)
	6.	PEMBIAYAAN			
	6.1.	Penerimaan Pembiayaan	17.409.874,00	17.409.874,00	0,00
	6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	17.409.874,00	17.409.874,00	0,00
	6.1.1.01.	SILPA Tahun Sebelumnya	17.409.874,00	17.409.874,00	0,00

6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	350.391.200,00	350.391.200,00	0,00
6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	350.391.200,00	350.391.200,00	0,00
6.2.2.01.	Penyertaan Modal Desa	350.391.200,00	350.391.200,00	0,00
JUMLAH PEMBIAYAAN		(332.981.326,00)	(332.981.326,00)	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	1.879.000,00	(1.879.000,00)

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA
TANJUNG
TAHUN ANGGARAN 2021**

Realisasi s.d 31/12/2021

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
	4.	PENDAPATAN			
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	45.000.000,00	45.000.000,00	0,00
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
	4.1.1.01.	Bagi Hasil BUMDes	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
	4.1.2.	Hasil Aset Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
	4.1.2.03.	Pasar Desa	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.974.317.703,00	1.974.317.702,00	1,00
	4.2.1.	Dana Desa	1.092.422.000,00	1.092.422.000,00	0,00
	4.2.1.01.	Dana Desa	1.092.422.000,00	1.092.422.000,00	0,00
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	38.692.168,00	38.692.168,00	0,00
	4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	38.692.168,00	38.692.168,00	0,00
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	710.716.091,00	710.716.090,00	1,00
	4.2.3.01.	Alokasi Dana Desa	710.716.091,00	710.716.090,00	1,00
	4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
	4.2.4.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
	4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	32.487.444,00	32.487.444,00	0,00
	4.2.5.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota	32.487.444,00	32.487.444,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN			2.019.317.703,00	2.019.317.702,00	1,00
	5.	BELANJA			
1		<u>BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DES</u>	<u>682.347.103,00</u>	<u>682.346.540,00</u>	<u>563,00</u>
1.1		<u>Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan</u>	<u>559.610.000,00</u>	<u>559.610.000,00</u>	<u>0,00</u>
1.1.1		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	25.900.000,00	25.900.000,00	0,00
1.1.1	5.1.	Belanja Pegawai	25.900.000,00	25.900.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	25.900.000,00	25.900.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.01.	Penghasilan Tetap Kepala Desa	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.02.	Tunjangan Kepala Desa	900.000,00	900.000,00	0,00
1.1.2		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	308.700.000,00	308.700.000,00	0,00
1.1.2	5.1.	Belanja Pegawai	308.700.000,00	308.700.000,00	0,00

1.1.2	5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat D	308.700.000,00	308.700.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.01.	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	304.200.000,00	304.200.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.02.	Tunjangan Perangkat Desa	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00
1.1.4		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD, Perlengkapan	33.330.000,00	33.330.000,00	0,00
1.1.4	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	33.330.000,00	33.330.000,00	0,00
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.1.4	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	8.400.000,00	8.400.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	5.400.000,00	5.400.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	19.200.000,00	19.200.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.02.	Belanja Jasa Honorarium Unsur Staf Perangkat/P	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.2.06.	Belanja Jasa Honorarium PKPKD dan PPKD	7.200.000,00	7.200.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	3.330.000,00	3.330.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.02.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota	3.330.000,00	3.330.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.01.	Belanja Jasa Langganan Listrik	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00
1.1.5		Penyediaan Tunjangan BPD	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.	Belanja Pegawai	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.4.	Tunjangan BPD	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.4.01.	Tunjangan Kedudukan BPD	55.200.000,00	55.200.000,00	0,00
1.1.6		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Perkantoran, Pakaian	6.480.000,00	6.480.000,00	0,00
1.1.6	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.480.000,00	6.480.000,00	0,00
1.1.6	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	1.480.000,00	1.480.000,00	0,00
1.1.6	5.2.3.02.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota	1.480.000,00	1.480.000,00	0,00
1.1.6	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.1.6	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
1.1.7		Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	130.000.000,00	130.000.000,00	0,00
1.1.7	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	130.000.000,00	130.000.000,00	0,00
1.1.7	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	130.000.000,00	130.000.000,00	0,00
1.1.7	5.2.5.08.	Belanja Insentif/Operasional RT/RW	130.000.000,00	130.000.000,00	0,00
1.2		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	22.983.259,00	22.982.696,00	563,00
1.2.1		Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan	22.983.259,00	22.982.696,00	563,00
1.2.1	5.3.	Belanja Modal	22.983.259,00	22.982.696,00	563,00
1.2.1	5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	22.983.259,00	22.982.696,00	563,00
1.2.1	5.3.2.02.		8.462.492,00	8.461.929,00	563,00

1.2.1	5.3.2.03.	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Stud	11.369.599,00	11.369.599,00	0,00
1.2.1	5.3.2.04.	Belanja Modal Peralatan Komputer	3.151.168,00	3.151.168,00	0,00
		Belanja Modal Peralatan Mebelair dan Aksesoris			
1.3			55.366.400,00	55.366.400,00	0,00
1.3.2		Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil,	55.366.400,00	55.366.400,00	0,00
		Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil			
1.3.2	5.2.	Desa (Dipilih)	55.366.400,00	55.366.400,00	0,00
1.3.2	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	34.327.400,00	34.327.400,00	0,00
		Belanja Barang Perlengkapan			

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.3.2	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	2.125.000,00	2.125.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	7.127.400,00	7.127.400,00	0,00
1.3.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	14.750.000,00	14.750.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	125.000,00	125.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	7.200.000,00	7.200.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	20.839.000,00	20.839.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	18.839.000,00	18.839.000,00	0,00
1.3.2	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	200.000,00	200.000,00	0,00
1.3.2	5.2.5.05.	Belanja Jasa Langganan Internet	200.000,00	200.000,00	0,00
1.4		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan	44.387.444,00	44.387.444,00	0,00
1.4.3		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	5.300.000,00	5.300.000,00	0,00
1.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.300.000,00	5.300.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	5.300.000,00	5.300.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	5.300.000,00	5.300.000,00	0,00
1.4.5		Pengelolaan Administrasi/ Inventarisasi/ Penilaian Aset Desa	600.000,00	600.000,00	0,00
1.4.5	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	600.000,00	600.000,00	0,00
1.4.5	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	600.000,00	600.000,00	0,00
1.4.5	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	600.000,00	600.000,00	0,00
1.4.9		Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan & Pembangunan Desa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.4.9	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
1.4.9	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00
1.4.9	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	200.000,00	200.000,00	0,00
1.4.9	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00
1.4.9	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	4.200.000,00	4.200.000,00	0,00
1.4.9	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kejiata	4.200.000,00	4.200.000,00	0,00
1.4.10		Dukungan Pelaksanaan & Sosialisasi Pilkades, Penyaringan dan Penjaringan Perangkat Desa,	32.487.444,00	32.487.444,00	0,00
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	32.487.444,00	32.487.444,00	0,00

1.4.10	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	16.387.444,00	16.387.444,00	0,00
1.4.10	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	896.232,00	896.232,00	0,00
1.4.10	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	9.722.925,00	9.722.925,00	0,00
1.4.10	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	4.743.900,00	4.743.900,00	0,00
1.4.10	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	1.024.387,00	1.024.387,00	0,00
1.4.10	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	15.500.000,00	15.500.000,00	0,00
1.4.10	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	15.500.000,00	15.500.000,00	0,00
1.4.10	5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	600.000,00	600.000,00	0,00

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.4.10	5.2.4.03.	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	600.000,00	600.000,00	0,00
2		<u>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</u>	<u>562.121.600,00</u>	<u>544.121.600,00</u>	<u>18.000.000,00</u>
2.1		<u>Sub Bidang Pendidikan</u>	<u>69.000.000,00</u>	<u>69.000.000,00</u>	<u>0,00</u>
2.1.1		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.1.1	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	69.000.000,00	69.000.000,00	0,00
2.2		<u>Sub Bidang Kesehatan</u>	<u>204.044.600,00</u>	<u>186.044.600,00</u>	<u>18.000.000,00</u>
2.2.1		Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, Insentif, KB, dsb)	33.000.000,00	33.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	33.000.000,00	33.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.1.10.	Belanja Bahan Obat-obatan	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	21.000.000,00	21.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
2.2.1	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
2.2.2		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	74.850.000,00	74.850.000,00	0,00
2.2.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	74.850.000,00	74.850.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	50.850.000,00	50.850.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	50.400.000,00	50.400.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	450.000,00	450.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.03.	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Des	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
2.2.4		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	87.394.600,00	69.394.600,00	18.000.000,00
2.2.4	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	87.394.600,00	69.394.600,00	18.000.000,00
2.2.4	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	56.604.600,00	38.604.600,00	18.000.000,00
2.2.4	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	4.600,00	4.600,00	0,00
2.2.4	5.2.1.03.		9.370.000,00	9.370.000,00	0,00

2.2.4	5.2.1.06.	Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan B	27.500.000,00	9.500.000,00	18.000.000,00
2.2.4	5.2.1.07.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	14.100.000,00	14.100.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.08.	Belanja Bahan Material	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.09.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.2.4	5.2.1.10.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	2.530.000,00	2.530.000,00	0,00
2.2.4	5.2.2.	Belanja Bahan Obat-obatan	24.040.000,00	24.040.000,00	0,00
2.2.4	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
2.2.4	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	17.040.000,00	17.040.000,00	0,00
2.2.4	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
2.2.4	5.2.4.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	750.000,00	750.000,00	0,00
		Belanja Jasa Sewa			
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.2.4	5.2.4.03.	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	750.000,00	750.000,00	0,00
2.2.4	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
2.2.4	5.2.7.01.	Belanja Bahan Perlengkapan untuk Diserahkan k	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
2.2.9		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengad aan Sarana/Prasarana	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00
2.2.9	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00
2.2.9	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00
2.2.9	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00
2.2.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.99	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.2.99	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	188.178.000,00	188.178.000,00	0,00
2.3.4		Pemeliharaan Jembatan Desa	39.558.000,00	39.558.000,00	0,00
2.3.4	5.3.	Belanja Modal	39.558.000,00	39.558.000,00	0,00
2.3.4	5.3.6.	Belanja Modal Jembatan	39.558.000,00	39.558.000,00	0,00
2.3.4	5.3.6.01.	Belanja Modal Jembatan - Honor Pelaksana Kegi	490.000,00	490.000,00	0,00
2.3.4	5.3.6.02.	Belanja Modal Jembatan - Upah Tenaga Kerja	15.040.000,00	15.040.000,00	0,00
2.3.4	5.3.6.03.	Belanja Modal Jembatan - Bahan Baku/Material	23.878.000,00	23.878.000,00	0,00
2.3.4	5.3.6.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	150.000,00	150.000,00	0,00
2.3.11		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengera san Jalan Lingkungan	66.096.000,00	66.096.000,00	0,00
2.3.11	5.3.	Belanja Modal	66.096.000,00	66.096.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	66.096.000,00	66.096.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegi	840.000,00	840.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	14.080.000,00	14.080.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	50.876.000,00	50.876.000,00	0,00
2.3.11	5.3.5.05.		300.000,00	300.000,00	0,00

2.3.12		Belanja Modal Administrasi Kegiatan	9.050.000,00	9.050.000,00	0,00
2.3.12	5.3.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (Dipilih)	9.050.000,00	9.050.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.	Belanja Modal	9.050.000,00	9.050.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	9.000.000,00	9.000.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.05.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	50.000,00	50.000,00	0,00
2.3.14		Belanja Modal Administrasi Kegiatan	73.474.000,00	73.474.000,00	0,00
2.3.14	5.3.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong, selokan dll)	73.474.000,00	73.474.000,00	0,00
2.3.14	5.3.5.	Belanja Modal	73.474.000,00	73.474.000,00	0,00
2.3.14	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	850.000,00	850.000,00	0,00
2.3.14	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegiatan	40.600.000,00	40.600.000,00	0,00
		Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja			

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.3.14	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	31.824.000,00	31.824.000,00	0,00
2.3.14	5.3.5.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	200.000,00	200.000,00	0,00
2.4		<u>Sub Bidang Kawasan Pemukiman</u>	<u>99.899.000,00</u>	<u>99.899.000,00</u>	<u>0,00</u>
2.4.11		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Dipilih)	17.305.000,00	17.305.000,00	0,00
2.4.11	5.3.	Belanja Modal	17.305.000,00	17.305.000,00	0,00
2.4.11	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	17.305.000,00	17.305.000,00	0,00
2.4.11	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	7.420.000,00	7.420.000,00	0,00
2.4.11	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	9.285.000,00	9.285.000,00	0,00
2.4.11	5.3.4.04.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Sew	500.000,00	500.000,00	0,00
2.4.11	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	100.000,00	100.000,00	0,00
2.4.16		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Dipilih)	48.229.000,00	48.229.000,00	0,00
2.4.16	5.3.	Belanja Modal	48.229.000,00	48.229.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Lim	48.229.000,00	48.229.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.01.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Hon	580.000,00	580.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.02.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Upa	12.900.000,00	12.900.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.03.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Bah	34.599.000,00	34.599.000,00	0,00
2.4.16	5.3.7.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	150.000,00	150.000,00	0,00
2.4.17		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa (dipilih)	34.365.000,00	34.365.000,00	0,00
2.4.17	5.3.	Belanja Modal	34.365.000,00	34.365.000,00	0,00
2.4.17	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	34.365.000,00	34.365.000,00	0,00
2.4.17	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	430.000,00	430.000,00	0,00
2.4.17	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	4.900.000,00	4.900.000,00	0,00
2.4.17	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	20.653.000,00	20.653.000,00	0,00
2.4.17	5.3.4.04.		8.232.000,00	8.232.000,00	0,00



2.4.17	5.3.4.05.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Sew	150.000,00	150.000,00	0,00
2.6		Belanja Modal Administrasi Kegiatan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.6.2		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.6.2	5.2.	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.6.2	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
2.6.2	5.2.1.08.	Belanja Barang Perlengkapan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
		Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk			
3		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	348.861.000,00	151.667.000,00	197.194.000,00
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.99	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
3.1.99	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00
KODE REK	URAIAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	28.411.000,00	28.411.000,00	0,00
3.2.5		Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa	28.411.000,00	28.411.000,00	0,00
3.2.5	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
3.2.5	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
3.2.5	5.2.7.01.	Belanja Bahan Perlengkapan untuk Diserahkan k	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
3.2.5	5.3.	Belanja Modal	25.911.000,00	25.911.000,00	0,00
3.2.5	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	25.911.000,00	25.911.000,00	0,00
3.2.5	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	320.000,00	320.000,00	0,00
3.2.5	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
3.2.5	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	15.491.000,00	15.491.000,00	0,00
3.2.5	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	100.000,00	100.000,00	0,00
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	290.850.000,00	93.656.000,00	197.194.000,00
3.3.5		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan & Olahraga Milik	286.850.000,00	89.656.000,00	197.194.000,00
3.3.5	5.3.	Belanja Modal	286.850.000,00	89.656.000,00	197.194.000,00
3.3.5	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	197.194.000,00	0,00	197.194.000,00
3.3.5	5.3.4.01.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Hon	2.300.000,00	0,00	2.300.000,00
3.3.5	5.3.4.02.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upa	108.700.000,00	0,00	108.700.000,00
3.3.5	5.3.4.03.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bah	10.834.000,00	0,00	10.834.000,00
3.3.5	5.3.4.04.	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Sew	75.160.000,00	0,00	75.160.000,00
3.3.5	5.3.4.05.	Belanja Modal Administrasi Kegiatan	200.000,00	0,00	200.000,00
3.3.5	5.3.7.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Lim	89.656.000,00	89.656.000,00	0,00
3.3.5	5.3.7.01.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Hon	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
3.3.5	5.3.7.02.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Upa	46.220.000,00	46.220.000,00	0,00
3.3.5	5.3.7.03.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Bah	42.236.000,00	42.236.000,00	0,00
3.3.5	5.3.7.05.		200.000,00	200.000,00	0,00

3.3.6		Belanja Modal Administrasi Kegiatan	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.	Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.5.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.3.6	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4		Belanja Operasional Perkantoran lainnya	26.000.000,00	26.000.000,00	0,00
3.4.1		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.1	5.2.	Pembinaan Lembaga Adat	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.1	5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.1	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
3.4.2		Belanja Jasa Honorarium Lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.2	5.2.	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
		Belanja Barang dan Jasa			
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
3.4.2	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.2	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3		Pembinaan PKK	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
3.4.3	5.2.5.99.	Belanja Operasional Perkantoran lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
4		<u>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</u>	84.177.000,00	83.339.000,00	838.000,00
4.2		<u>Sub Bidang Pertanian dan Peternakan</u>	14.677.000,00	13.839.000,00	838.000,00
4.2.1		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	14.677.000,00	13.839.000,00	838.000,00
4.2.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.677.000,00	13.839.000,00	838.000,00
4.2.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.177.000,00	2.339.000,00	838.000,00
4.2.1	5.2.1.12.	Belanja Pupuk/Obat-obatan Pertanian	3.177.000,00	2.339.000,00	838.000,00
4.2.1	5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00
4.2.1	5.2.6.99.	Belanja Pemeliharaan Lainnya	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00
4.2.1	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.2.1	5.2.7.05.	Belanja Bantuan Bibit Tanaman/Hewan/Ikan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.3		<u>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</u>	33.000.000,00	33.000.000,00	0,00
4.3.2		Peningkatan Kapatitas Perangkat Desa	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
4.3.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
4.3.2	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
4.3.2	5.2.3.03.	Belanja Kursus Pelatihan	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
4.3.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00

4.3.99	5.2.	Kapasitas Aparatur Desa	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
4.3.99	5.2.1.	Belanja Barang dan Jasa	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
4.3.99	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
4.3.99	5.2.4.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.3.99	5.2.4.03.	Belanja Jasa Sewa	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.3.99	5.2.4.03.	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan,	12.500.000,00	12.500.000,00	0,00
4.4.1		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	6.250.000,00	6.250.000,00	0,00
4.4.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.250.000,00	6.250.000,00	0,00
4.4.1	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.250.000,00	3.250.000,00	0,00
4.4.1	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Peggandaan	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00
4.4.1	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
4.4.1	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	150.000,00	150.000,00	0,00
4.4.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
4.4.1	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kejiata	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
KODE REK	URAIAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
4.4.1	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
4.4.1	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	100.000,00	100.000,00	0,00
4.4.2		Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	6.250.000,00	6.250.000,00	0,00
4.4.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.250.000,00	6.250.000,00	0,00
4.4.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.250.000,00	3.250.000,00	0,00
4.4.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Peggandaan	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00
4.4.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
4.4.2	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	150.000,00	150.000,00	0,00
4.4.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
4.4.2	5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kejiata	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4.4.2	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	1.900.000,00	1.900.000,00	0,00
4.4.2	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	100.000,00	100.000,00	0,00
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.6.2		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes)	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.6.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.6.2	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.6.2	5.2.3.03.	Belanja Kursus Pelatihan	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1		Pemeliharaan Pasar Desa/Kios Milik Desa	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
4.7.1	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
5		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT	270.000.000,00	270.000.000,00	0,00

5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	270.000.000,00	270.000.000,00	0,00
5.3.0		Penanganan Keadaan Mendesak	270.000.000,00	270.000.000,00	0,00
5.3.0	5.4.		270.000.000,00	270.000.000,00	0,00
5.3.0	5.4.1.	Belanja Tidak Terduga	270.000.000,00	270.000.000,00	0,00
5.3.0	5.4.1.01.	Belanja Tidak Terduga	270.000.000,00	270.000.000,00	0,00
		Belanja Tidak Terduga			
JUMLAH BELANJA			1.947.506.703,00	1.731.474.140,00	216.032.563,00
SURPLUS / (DEFISIT)			71.811.000,00	287.843.562,00	(216.032.562,00)
	6.	PEMBIAYAAN			
	6.1.	Penerimaan Pembiayaan	1.879.000,00	1.879.000,00	0,00
	6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	1.879.000,00	1.879.000,00	0,00
	6.1.1.01.	SILPA Tahun Sebelumnya	1.879.000,00	1.879.000,00	0,00
	6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	73.690.000,00	73.690.000,00	0,00
	6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	73.690.000,00	73.690.000,00	0,00
	6.2.2.01.	Penyertaan Modal Desa	73.690.000,00	73.690.000,00	0,00
KODE REK	URAIAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
	JUMLAH PEMBIAYAAN		(71.811.000,00)	(71.811.000,00)	0,00
	SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	216.032.562,00	(216.032.562,00)

Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 1141 / KEP / II.3/AU/F/2023

TENTANG
 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;

2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;

3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah

2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistematis

3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.

4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020

5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.

6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : RANI ANJELI
 Bp/NPM : 20070036
 Prodi : Manajemen


Judul Tugas Akhir/Skripsi :
Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

Kedua : Menunjuk :

1. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 2. Usmiar, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
 Pada tanggal : 29 Rabiul Akhir 1445 H
 13 November 1445


 Pjs. Dekan
Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
 NBM: 1178465

Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip

Website : www.fekon.umh.ac.id
 Email : fakonumh01@gmail.com

Telp : (0751) 481282
 Padang 25172



UM
SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Jalan H. Djuanda No. 100 Padang, Sumatera Barat

Nomor : 1141 / KEP./H.3/AU/E/2023
Lamp. : 1 lembar
Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 29 Rabiul Akhir 1445 H
13 November 1445

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr
1. Leli Suwita, SE, MM
2. Usmiar, SE, M.Si

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
di
Padang.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	: RANI ANJELI
N I M	: 20070036
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata 1 (S1)
Dengan Judul	: <i>Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar</i>



Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

*Wahillahi taufiq walhidayah
Wassalammu 'alaikum wr. wb.*


Pjs. Dekan
Dr. Willy Nafranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NIM: 1178465

Lampiran 3 Kegiatan Konsultasi



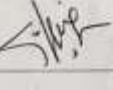

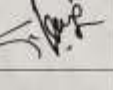





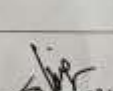




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jln. Pahlawan No. 4 Kotu Tengah, Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RANI ANJELI
 NIM : 20070036
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : S1
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	14.11.2023 Selasa	Latar Belakang, tambahan teori, Rasio Efektivitas, Perbaikan Efektivitas		
2.	22.11.2023 Rabu	Perbaikan Bab 3		
3.	6/12-23	BAB I, II dan III perbaikan tulisan		
4.	6/12-23	Acc di Bab I		
5.	11/12-23	ACC RmpFD		
6.	11/12/23	Acc RmpFD		
7.	19/12/23	Perbaikan line penelitian		
8.	22/01/24	Perbaikan Bab IV		
9.	23/01/24	Perbaikan Pembahasan		
10.	27/01/24	Acc Sensus		



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM. 1178465

Website : www.fekon.umsb.ac.id
 Email : fekonumsb02@gmail.com
 Telp : (0751) 4851262
 Padang 25172



UM SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jl. Pahlawan No. 4 Kota Tinggi, Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RANI ANJELI
 N I M : 20090036
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : S1
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Persewaan Apartemen dan Jasa Berdasarkan
 Biaya Efektifitas dan Risiko Perumbuhan Pada Kantor dan Transaksi
 Kabupaten Kampar.

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	KAMIS 02/05/2024	ACC ujian komprehensif		
2.	02/05/2024	ACC komprehensif		
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,



Dr. Wally Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
 NBM. 1178465



Lampiran 4 Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
Telah disetujui untuk Seminar Proposal Penelitian

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA
KANTOR DESA TANJUNG KABUPATEN KAMPAR**

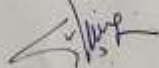
NAMA : RANI ANJELI
NIM :20070036
PRODI : MANAJEMEN

Disetujui Oleh:

<p>Pembimbing 1</p>  <p>(Leli Suwita ,SE,MM)</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>(Usmiar, SE, M.Si)</p>
---	---


Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Jalan T. Dji Samud Rangsang No. 4 Kota Tanjung, Padang

Padang, 20 Desember 2023 M
7 Jumadil akhir 1445 H

Nomor : 694 /II.3.AU/F/2023
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Tanjung
Di
Tempat

Assalammu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa diharuskan melakukan penelitian ke lapangan untuk penulisan skripsi.


Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan penelitian dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama	: Rani Anjeli
NIM	: 20070036
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor desa tanjung kabupaten kampar
Waktu Penelitian	: 10 Desember - 10 Januari 2024

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 1026117201

Tembusan :

1. Rektor UM Sumatera Barat
2. Peringgal

Website : www.fekon.umsb.ac.id
Email : fekonumsb02@gmail.com

Telp : (0751) 4851262
Padang 25172


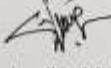
Lampiran 6 Persetujuan Seminar Hasil

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.
Telah disetujui untuk Seminar Hasil Penelitian

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA
KANTOR DESA TANJUNG KABUPATEN KAMPAR**

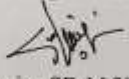
NAMA : RANI ANJELI
NIM : 20070036
PRODI : MANAJEMEN

Disetujui Oleh:

<p>Pembimbing 1</p>  <p>(Leli Suwita ,SE,MM)</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>(Usmiar, SE, M,Si)</p>
---	---

Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



SURAT KETERAGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 654/KET /II.3.AU/D/2024

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Rani Anjeli
N I M	: 20070036
Program Studi	: SI Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

"Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desaberdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Tanjung Kabupaten Kampar".

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan



Dama Puteri Sari, S. E., M.Si
NBM. 11 667 55

Padang, 28 Mei 2024
Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017

Lampiran 8 Persetujuan Komprehensif

PERSETUJUAN KOMPREHENSIF
Telah disetujui untuk komprehensif

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA
KANTOR DESA TANJUNG KABUPATEN KAMPAR

NAMA : RANI ANJELI

NIM : 20070036

PRODI : MANAJEMEN

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE, MM)

Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M, Si)

Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M, Si)